SKRIPSI

SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN LOKASI TOKO PERNAK-PERNIK KHAS TERNATE BERBASIS WEB



OLEH Fitriansyach Ajhar 07351711046

PROGAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KHAIRUN
TERNATE
2024

LEMBAR PENGESAHAN

SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN LOKASI TOKO PERNAK-PERNIK KHAS TERNATE BERBASIS WEB

Fitriansyach Ajhar 07351711046

Skripsi ini telah disahkan Tanggal 29 Juli 2024

> Menyetujui Tim Penguji

> > Pembimbing I

Pembimbing II

MIP. 197401112003121003

Ketua Pengdi

Dr MUHAMMAD RIDHA ALBAAR, S.Kom., M.Kom.

Anggota Panguji

ALFANUGRAFIA, HI, USMAN, S.T., M.Kom. NIP. 199403182019032029

Anggota Penguji

MUHAMMAD FHADLI, S.Kom., M.Sc.

NIP 199611232023211012

Mengetahui/Menyetujui

Koordinator Program Studi Informatika,

ROSIHAN, S.T., M.Cs. NIP. 197607192010121001 Dekan Fakotas Teknik

ST MT CRP

NIP. 197511302005011013

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Fitriansyach Ajhar

Npm

: 07351711046

Fakultas

: Teknik

Jurusan/Program Studi

: Informatika

Judul

: Sistem Informasi Geografis Pemetaan Lokasi Toko

Pernak-Pernik Khas Ternate Berbasis Web

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan Skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keaslianya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Universitas Khairun.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis

METERAL
TEMPEL

Fitriansyach Ajhar

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah atas nikmat yang diberikan tanpa hentinya, saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1. Teristimewah kedua Orang Tua Saya Ibunda Sitti Maryam Titdoy dan Ayahanda Ajhar Makian yang saya cintai dan yang sangat berarti di hidup saya, Kupersembahkan Skripsi ini kepada kalian atas kasih sayang, support dan bantuan materi selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Saya tidak akan pernah bisa sampai pada tahap ini jika bukan karena keridhoan dan doa yang selalu kalian panjatkan.
- 2. Terima kasih kepada Silvanny Ajhar serta Adik-Adik saya, Tegar Ajhar, dan Teguh Ajhar yang selalu menjadi penyemangat saya sampai pada titik ini.
- Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya Shanto Nahrun, Adrifandi, Salsa, Mahani Albar, Alfian, Agung dan Boy yang sudah memberikan masukan, semangat, saran dalam mengerjakan skripsi ini.
- Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah membantu, memberikan semangat serta dorongan dalam penyelesaian Skripsi ini dan tak lupa pula terimakasih untuk teman-teman angkatan 2017 atas segala dukungannya dan kebersamaan selama ini.

MOTTO

"Takkan ada progres jika tidak ada perubahan di dalam pergerakan" !!!

"Someday you can finally say "Allah is what I prayed for, Thank you"

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya semata sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul "Sistem Informasi Geografis Pemetaan Toko pernakpernik Khas Ternate Berbasis Web" Penyusunan Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada Universitas Khairun Ternate Fakultas Teknik Program Studi Informatika. Penyusunan Skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Bapak Dr., M. Ridha Ajam, M.Hum., selaku Rektor Universitas Khairun Ternate.
- 2. Bapak Ir., Endah Harisun, S.T., M.T., CRP., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Khairun Ternate.
- 3. Bapak Rosihan, S.T., M.Cs., selaku Koordinator Program Studi Informatika.
- 4. Bapak Ir. Amal Khairan, S.T., M.Eng., IPM., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, serta arahan yang sangat berarti, hingga terselesaikannya Skripsi ini.
- 5. Bapak Ir. Abdul Mubarak, S.Kom., M.T., IPM., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing saran, serta arahan yang sangat berarti, hingga terselesaikannya Skripsi ini.
- 6. Bapak Dr. Muhammad Ridha Albaar, S.Kom., M.Kom., selaku Pengguji I, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukan perbaikan demi menyempurnakan Skripsi ini.
- 7. Ibu Alfanugrah A. Hi. Usman, S.T., M.Kom., selaku Pengguji II, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukan perbaikan demi menyempurnakan Skripsi ini.
- 8. Bapak Muhammad Fahdli, S.Kom., M.Sc., selaku Pengguji III, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukan perbaikan demi menyempurnakan Skripsi ini.
- 9. Civitas akademika Fakultas Teknik Universitas Khairun yang telah membantu dalam pelaksanaan pembuatan Skripsi ini.

- 10. Orang tua, kakak, adik, serta seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan dan perhatian luar biasa yang penuh hingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
- 11. Teman-teman angkatan 2017 yang telah berpartisipasi baik saran maupun kritik atas Skripsi ini.
- 12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak dan apabila ada yang tidak tersebutkan namanya penulis mohon maaf, dengan besar harapan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca, dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan ini semoga amal dan kebaikannya dapat balasan yang berlimpah dari Allah Subhanahu wata'ala.

Ternate, 29 Juli 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

		Halaman		
HAL	AMAN JUDUL	i		
HAL	AMAN PENGESAHAN	ii		
HAL	AMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii		
HAL	AMAN PERSEMBAHAN	iv		
KAT	A PENGANTAR	v		
DAF	TAR ISI	vii		
DAF	TAR GAMBAR	x		
DAF	TAR TABEL	xii		
ABS	STRAK	xiii		
BAB	B I PENDAHULUAN			
1.1.	Latar Belakang	1		
1.2.	Rumusan Masalah	2		
1.3.	Batas Masalah	2		
1.4.	Tujuan Penelitian	3		
1.5.	Manfaat Penelitian			
1.6.	Sistematika Penulisan			
BAB	B II TINJAU PUSTAKA			
2.1.	Penelitian Terkait	5		
2.2.	Kota Ternate	10		
2.3.	Pernak-Pernik	10		
2.4.	Sistem Informasi	11		
2.5.	Peta	12		
2.6.	Website	13		
	2.6.1. Hyper Text Markup Language (HTML)	13		
	2.6.2. Hypertext Preprocessor (PHP)	14		
	2.6.3. Javascript	14		
2.7.	Database	15		
	2.7.1. Entity Relationship Diagram (ERD)	16		

	2.7.2.	Mystructured Query Language (MySQL)	17	
2.8.	Unified	Modeling Language (UML)	19	
	2.8.1.	Use Case	19	
	2.8.2.	Activity Diagram	20	
2.9.	Flowch	art	20	
2.10.	Metode	Prototype	21	
2.11.	Metode	Black Box Testing	22	
BAB	III METO	DDE PENELITIAN		
3.1.	Lokasi	dan Waktu Penelitian	25	
3.2.	Metode	Pengembangan Sistem	25	
3.3.	Alat da	n Bahan	26	
3.4.	Tahapa	an Penelitian	27	
3.5.	Metode	Pengumpulan Data	28	
3.6.	Peranc	angan Sistem	28	
	3.6.1.	Use Case Diagram	29	
	3.6.2.	Activity Diagram	30	
	3.6.3.	Perancangan Database	32	
3.7.	Peranc	angan Antar Muka	33	
3.8.	Metode Black Box			
BAB	IV HASI	L DAN PEMBAHASAN		
4.1.	Implem	entasi <i>Database</i>	38	
	4.1.1.	Struktur Tabel Kategori	38	
	4.1.2.	Struktur Tabel Toko	38	
	4.1.3.	Struktur Tabel User	39	
4.2.	Implem	entasi Sistem	39	
	4.2.1.	Tampilan Beranda (Frontend)	40	
	4.2.2.	Tampilan Detail Toko (Frontend)	41	
	4.2.3.	Tampilan Peta Persebaran (Frontend)	41	
	4.2.4.	Tampilan Detail Peta Sebaran (Forntend)	42	
	4.2.5.	Tampilan Login Admin	43	
	4.2.6.	Tampilan Dashboard Admin	44	

	4.2.7.	Tampilan Kategori Admin	45
	4.2.8.	Tampilan Toko Admin	47
	4.2.9.	Tampilan Peta Sebaran Admin	48
4.3.	Penguj	ian Sistem	49
	4.3.1.	Pengujian Tampilan Login Admin	49
	4.3.2.	Pengujian Tampilan Tambah Data Toko	51
4.4.	Analisa	Sistem	52
BAB	V PENU	TUP	
5.1.	Kesimp	pulan	54
5.2.	Saran		
DAF1	AR PUS	STAKA	
LAME	PIRAN		

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1.	Simbol Entitas Menurut James Martin (Gunawan, 2023)	17
Gambar 2.2.	Model Prototype (Fitriani, 2022)	22
Gambar 3.1.	Prototype SIG Pemetaan Toko Pernak-Pernik Khas Ternate	25
Gambar 3.2.	Tahapan Penelitian	27
Gambar 3.3.	Use Case Diagram Admin	29
Gambar 3.4.	Use Case Diagram User	30
Gambar 3.5.	Activity Diagram Login Admin	31
Gambar 3.6.	Activity Diagram Input Data Kategori	31
Gambar 3.7.	Activity Diagram Input Data Toko	32
Gambar 3.8.	Perancangan Entity Relationship Diagram Sistem	32
Gambar 3.9.	Perancangan Halaman Login	33
Gambar 3.10.	. Halaman <i>Beranda</i>	34
Gambar 3.11.	. Halaman Data Kategori	34
Gambar 3.12.	. Halaman Data Toko	35
Gambar 3.13.	Halaman Persebaran	35
Gambar 3.14.	Halaman <i>Home</i>	36
Gambar 4.1.	Struktur Tabel Kategori	38
Gambar 4.2.	Struktur Tabel Toko	39
Gambar 4.3.	Struktur Tabel User	39
Gambar 4.4.	Tampilan Beranda	40
Gambar 4.5.	Flowchart Tampilan Beranda	40
Gambar 4.6.	Tampilan Detail Toko	41
Gambar 4.7.	Flowchart Tampilan Detail Toko	41
Gambar 4.8.	Tampilan Peta Sebaran	42
Gambar 4.9.	Flowchart Tampilan Peta Sebaran	42
Gambar 4.10.	Tampilan Detail Peta Sebaran	43
Gambar 4.11.	. Flowchart Tampilan Detail Peta Sebaran	43
Gambar 4.12.	Tampilan <i>Login Admin</i>	44

Gambar 4.13.	Flowchart Login Admin	. 44
Gambar 4.14.	Tampilan Dashboard Admin	. 45
Gambar 4.15.	Flowchart Tampilan Dashboard Admin	. 45
Gambar 4.16.	Tampilan Kategori Admin	. 46
Gambar 4.17.	Tampilan Tambah Data Kategori	. 46
Gambar 4.18.	Flowchart Tampilan Kategori	. 47
Gambar 4.19.	Tampilan Daftar Toko Admin	. 47
Gambar 4.20.	Tampilan Tambah Toko <i>Admin</i>	. 48
Gambar 4.21.	Flowchart Tampilan Tambah Data Toko	. 48
Gambar 4.22.	Tampilan Peta Sebaran Admin	. 49
Gambar 4.23.	Flowchart Peta Sebaran Admin	. 49
Gambar 4.24.	Tampilan <i>Login</i> Berhasil	. 50
Gambar 4.25.	Tampilan <i>Login</i> Gagal	. 50
Gambar 4.26.	Tambah Data Toko Berhasil	. 51
Gambar 4 27	Tampilan Tambah Data Toko Gagal	52

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1.	Penelitian Terkait	8
Tabel 2.2.	Notasi Kardinalitas Menurut James Martin (Gunawan, 2023)	17
Tabel 2.3.	Use Case (Rahmanto, 2020)	19
Tabel 2.4.	Activity Diagram (Ichsan, 2020)	20
Tabel 2.5.	Simbol Flowchart (Ichsan, 2020)	21
Tabel 3.1.	Perangkat Keras (Hardware)	26
Tabel 3.2.	Perangkat Lunak (Software)	26
Tabel 3.3.	Rencana Pengujian Blackbox Testing	37
Tabel 4.1.	Pengujian Tampilan <i>Login</i>	50
Tabel 4.2.	Pengujian Tamba Data Toko	51

ABSTRAK

SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN LOKASI TOKO PERNAK-PERNIK KHAS TERNATE BERBASIS WEB

Fitriansyach Ajhar¹,Amal Khairan², Abdul Mubarak³
Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Khairun
Jl. Jati Metro, Kota Ternate Selatan

Email: Fitriansyach@gmail.com¹, 4malkhairan@unkhair.ac.id², amuba@unkhair.ac.id³

Industri pernak-pernik telah berkembang pesat, dengan produksi dan penjualan yang melibatkan berbagai jenis produk, mulai dari perhiasan mewah hingga mainan anak-anak. Banyak pengusaha dan seniman yang menghasilkan pendapatan dari perancangan, produksi, atau penjualan pernak-pernik. Pernak-pernik juga berperan dalam industri pariwisata. Dikarenakan pengetahuan dan informasi yang terbatas tentang letak toko-toko tersebut, maka masyarakat maupun wisatawan hanya akan mengunjungi toko yang mereka temui ketika berada di jalan karena letaknya yang strategis, sehingga toko-toko lain maupun yang baru, menjadi pilihan kedua bahkan jarang dikunjungi. Sistem menggunakan metode *prototype* yang dimulai dari pengumpulan data-data berdasarkan kebutuhan pelanggan terhadap perangkat lunak yang dibuat agar sistem yang dibangun dapat sesuai dengan keinginan pengguna. Hasil dari penelitian ini adalah telah dibangun sebuah web sistem informasi geografi toko pernak-pernik khas Ternate berbasis web menggunakan *Google Maps API* yang memberikan kemudahan kepada pengguna web untuk mengetahui posisi toko pernak-pernik Khas Ternate, dimana didalamnya terdapat informasi toko, posisi toko, barang yang dijual dan petunjuk arah menuju toko yang diinginkan.

Kata kunci: Sistem Informasi Geografis, Pernak-Pernik, Pemetaan, Website.

Abstract

WEB-BASED GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM FOR MAPPING THE LOCATIONS OF TERNATE SPECIALTY SOUVENIR SHOPS

The trinket industry has grown rapidly, with production and sales involving various types of products, ranging from luxury jewelry to children's toys. Many entrepreneurs and artists generate income from designing, producing, or selling trinkets. Trinkets also play a role in the tourism industry. Due to limited knowledge and information about these shops' locations, locals and tourists often only visit the shops they encounter while on the road because of their strategic locations, making other shops, especially new ones, second choices or rarely visited. The system uses a prototype method, starting with collecting data based on customer needs for the developed software to ensure the built system meets user expectations. The result of this research is the development of a web-based geographic information system for specialty souvenir shops in Ternate using the Google Maps API. This system allows web users to find the locations of specialty souvenir shops in Ternate, including shop information, shop locations, products sold, and directions to the desired shop.

Keywords: Geographic Information System, Trinkets, Mapping, Website.

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Ternate merupakan kota otonom sejak 4 Agustus 2010, dan pernah menjadi ibu kota sebelum ibu kota sofifi di Provinsi Maluku Utara. Kota Ternate terletak di pulau Ternate dengan luas wilayah 111,39 km2 dan jumlah jiwa 207.789. Kota Ternate dapat dikatakan sebagai kota yang paling pesat perkembangannya dari segi infrastruktur maupun teknologi dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya di provinsi maluku utara, yang menyebabkan banyak orang yang datang bahkan menetap di kota Ternate (Asdaningsih, 2023).

Pulau Ternate merupakan salah satu pulau yang kaya akan wisata alamnya. Pulau Ternate menjadi salah satu tujuan destinasi wisata di provinsi maluku utara dari tingkat nasional hingga mancanegara (Tangge, 2023), sehingga banyak wisatawan yang mengunjungi Kota Ternate. Biasanya wisatawan yang berkunjung memiliki minat untuk membawa pulang salah satu oleh-oleh dari kota yang telah dikunjungi, oleh-oleh yang ada di kota Ternate bisa dikatakan cukup banyak, salah satunya ialah pernak-pernik. Pernak-pernik yang ada pun cukup beragam, mulai dari gantungan kunci, kalung hingga pernak-pernik khas Ternate lainnya.

Industri pernak-pernik telah berkembang pesat, dengan produksi dan penjualan yang melibatkan berbagai jenis produk, mulai dari perhiasan mewah hingga mainan anak-anak. Banyak pengusaha dan seniman yang menghasilkan pendapatan dari perancangan, produksi, atau penjualan pernak-pernik. Pernak-pernik juga berperan dalam industri pariwisata. Banyak destinasi wisata terkenal menawarkan pernak-pernik khas daerah tersebut sebagai suvenir kepada pengunjung. Ini memberikan peluang bagi pengrajin lokal

untuk mempertahankan kebudayaan tradisional mereka dan menghasilkan pendapatan dari pariwisata.

Dikarenakan pengetahuan dan informasi yang terbatas tentang letak toko-toko tersebut, maka masyarakat maupun wisatawan hanya akan mengunjungi toko yang mereka temui ketika berada di jalan karena letaknya yang strategis, sehingga toko-toko lain maupun yang baru, menjadi pilihan kedua bahkan jarang dikunjungi.

Hal tersebut yang membuat para wisatawan dan pengunjung lainnya mengunjungi toko-toko yang mudah ditemui atau yang direkomendasikan oleh orang-orang sekitar, sehingga keberadaan toko-toko lainya tidak diketahui, padahal toko-toko yang lain memiliki barang yang mungkin dicari oleh pengunjung dan wisatawan tersebut dan dengan harga barang yang lebih murah, tapi karena lokasi toko yang tidak diketahui oleh masyarakat luas membuat toko tersebut jarang untuk dikunjungi.

Berdasarkan masalah tersebut, maka dibuatlah Penilitian yang berjudul Sistem Informasi Geografis pemetaan lokasi toko pernak-pernik khas Ternate berbasis web. Dimana sistem yang akan dibuat menyajikan letak toko serta informasi toko. Agar Sistem Informasi Geografis ini dapat membantu wisatawan maupun masyarakat, yang akan mengunjungi toko pernak-pernik dapat mengetahui letak geografi serta informasi toko.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membuat Sistem Informasi Geografis pemetaan toko pernak-pernik khas Ternate agar dapat membantu masyarakat dan wisatawan.

1.3. Batas Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian, maka penulis membatasi masalah

sebagai berikut:

- 1. Lokasi yang dijadikan objek penelitian yaitu wilayah Kota Ternate.
- Pembuatan sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP, Java Script dan HTML.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk membuat dan merancang Sistem Informasi Geografis pemetaan lokasi toko pernak-pernik khas Ternate.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Agar dapat memudakan masyarakat dan maupun wisatawan yang berkunjung ke Ternate untuk mencari pernak-pernik yang ingin mereka beli dan dibawa pulang ke kota asal.

Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman yang bermanfaat dari kampus maupun luar kampus.

1.6. Sistematika Penulisan

Laporan ini tersusun dengan rapi, maka penulis menggunakan sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari 5 bab yang dirinciannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batas masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini terdapat uraian tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul skripsi ini yang

kemudian digunakan untuk landasan penelitian. Tinjauan pustaka ini berisi tentang definisi yang berkaitan dengan malasah yang sedang diteliti dan tentunya berkaitan dengan judul skripsi yang diambil. Pada bagian ini juga menjelaskan apa saja bahan atau *software* yang digunakan untuk menginplementasi metode yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yang berkaitan dengan yang sedang dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan, di antaranya analisis sistem, pengujian metode dan implementasi aplikasi.

BAB V PENUTUP

Memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya mengenai topik.

BAB II

TINJAU PUSTAKA

2.1. Penelitian Terkait

Penelitian terkait bertujuan sebagai referensi dan rujukan terhadap hasil penelitian sebelumnya dan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun beberapa penelitian yang telah dilakukan yang mengangkat tentang Sistem Informasi Geografis Berbasis Web. Ini perlu dipahami untuk menjadi sebuah referensi maupun perbandingan dengan metode yang sedang digunakan sekarang. Beberapa penelitian terkait yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Abdul Rifai Saputra Lakita, Arip Mulyanto, Muhammad Syafri Tuloli (2021) melakukan penelitian dengan Judul "Sistem Informasi Geografis Lokasi Bank, ATM dan *Money Changer* Provinsi Gorontalo". Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi geografis pencarian lokasi Bank dan ATM sehingga dapat memudahkan para pendatang maupun warga lokal dalam mencari informasi lokasi secara cepat dan mudah. Penelitian ini menghasilkan Sistem Informasi Geografis Lokasi Bank, ATM dan *Money Changer* di Provinsi Gorontalo. Sistem dapat menampilkan informasi yang cepat dan akurat terkait tempat, informasi ketersediaan pecahan mata uang dan informasi kerusakan pada Bank, ATM dan *Money Changer*. Sistem dapat menampilkan peta Provinsi Gorontalo beserta titik lokasi Bank, ATM dan *Money Changer*, sistem ini juga mampu membantu pengguna dalam mencari jarak terdekat antara beberapa lokasi Bank, ATM dan Money Change dan Pengguna. Hasil dari pengujian sistem ini dapat membantu pengguna dalam melakukan pencarian lokasi Bank, ATM dan *Money Changer*, serta dapat mengetahui jika ada kendala pada Bank, ATM dan *Money Changer* (Lakita, 2021).

Natalia Bunga Kambuno, Wahyuni Eka Sari, Dawamul Arifin. (2020) melakukan penelitian dengan judul "Sistem Informasi Geografis Pemetaan Tempat Kos di Samarinda Berbasis Web". Penelitian ini bertujuan untuk membantu masyarakat Ternate atau pendatang mendapatkan tempat kos yang di inginkan. Hasil dari penelitian ini untuk mempermudah pengguna menemukan lokasi kos. Seperti terdapat ada tiga filter pilihan pencarian perguruan tinggi seperti Politeknik Pertanian Negeri Samarinda (Politani), Politeknik Negeri Samarinda (Polnes), dan Universitas Mulawarman 1 (Unmul) di Jl. Kuaro, Gn. Kelua, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Terdapat filter untuk mencari kos dengan harga paling murah sampai paling mahal, dan terdapat filter untuk mencari ukuran kamar kos dari ukuran yang kecil, sedang dan besar. Aplikasi sistem informasi geografis pemetaan tempat kos berbasis web ini dapat menampilkan info detail seperti fasilitas, harga, nomor HP, alamat, dan ukuran kamar kos. Jadi pengguna akan lebih mudah menerima informasi yang akurat dan foto setiap kos (Kambuno, 2020).

Dwi Asdaningsih, Salkin Lutfi, Abdul Mubarak, Munazat Salmin (2023) melakukan penelitian dengan judul "Sistem Informasi Geografis Pemetaan Lokasi Kafe di Kota Ternate Berbasis Web". Penelitian ini bertujuan untuk membantu masyarakat dan wisatawan dalam mencari informasi dari lokasi Kafe yang ada di Kota Ternate. Hasil dari penelitian ini Aplikasi sistem informasi geografis pemetaan lokasi kafe di Kota Ternate berbasis web dibangun dengan tahapan-tahapan mulai dari perancangan sistem, implementasi sistem sampai pengujian sistem. Dimulai dari perancangan gambar yang digambarkan menggunakan use case diagram, activity diagram, sequence diagram, class diagram dan flowchart, dimana masingmasing diagram membahas secara detail keseluruhan dari sistem, bagaimana admin ataupun pengguna mengoperasikan sistem yang dibangun sampai dengan gambaran tabel

yang ada di dalam basis data sistem (Asdaningsih, 2023).

R. Bagus Bambang Sumantri, Retno Agus Setiawan, Arif Setia Sandi A. (2022) melakukan penelitian dengan judul "Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Pariwisata Kabupaten Karanganyar Berbasis Web". Penelitian ini bertujuan untuk membantu dan memudahkan proses penambahan Pariwisata dan berbagai event sehingga menjadi lebih efisien dan efektif. Hasil dari penelitian ini Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Pariwisata Kabupaten Karanganyar Berbasis web, bisa mempermudah promosi objek wisata kabupaten karanganyar bagi semua masyarakat nasional ataupun lokal dan mampu memberikan layanan informasi bagi wisatawan tentang lokasi pariwisata, sarana prasarana dan informasi jarak (Sumantri, 2022).

Dwi Prasetyo, Arfan Y. Mauko, Axel Christian Kolokota (2022) melakukan penelitian dengan judul "Perancangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Wilayah Rawan Bencana Alam". Kehadiran sistem informasi geografis pemetaan daerah rawan bencana di Kota Kupang dapat membantu masyarakat untuk melihat informasi sebaran wilayah di Kota Kupang yang rawan terdampak bencana alam seperti nama bencana, nama lokasi, foto lokasi serta potensi dampak dari bencana tersebut. Hasil dari penelitian Sistem informasi geografis ini menampilkan informasi berupa sebaran wilayah di kota Kupang yang rawan terdampak bencana alam seperti banjir, gempa bumi, tanah longsor, tsunami, angin puting beliung dan kebakaran hutan dan lahan beserta informasi pendukung lainnya seperti luas wilayah yang terdampak, keterangan potensi dampak dan lain sebagainya menggunakan metode waterfall dengan memanfaatkan teknologi API google map. Perancangan sistem informasi geografis berbasis website agar pengunjung dapat mengakses melalui perangkat mobile maupun desktop (Prasetyo, 2022).

Untuk melihat perbandingan antara penelitian-penelitian terkait diatas dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Penelitian Terkait

No	Nama Penulis	Judul	Hasil
1	(Lakita et al., 2021)	Sistem Informasi Geografis Lokasi Bank, ATM Dan Money Changer Provinsi Gorontalo	Penelitian ini menghasilkan Sistem Informasi Geografis Lokasi Bank, ATM dan Money Changer di Provinsi Gorontalo. Sistem dapat menampilkan informasi yang cepat dan akurat terkait tempat, informasi ketersediaan pecahan mata uang dan informasi kerusakan pada Bank, ATM dan Money Changer. Sistem dapat menampilkan peta Provinsi Gorontalo beserta titik lokasi Bank, ATM dan Money Changer, sistem ini juga mampu membantu pengguna dalam mencari jarak terdekat antara beberapa lokasi Bank, ATM dan Money Change dan Pengguna. Hasil dari pengujian sistem ini dapat membantu pengguna dalam melakukan pencarian lokasi Bank, ATM dan Money Changer, serta dapat mengetahui jika ada kendala pada Bank, ATM dan Money Changer.
2	Natalia Bunga Kambuno, Wahyuni Eka Sari, Dawamul Arifin. (2020)	Sistem Informasi Geografis Pemetaan Tempat Kos di Samarinda Berbasis Web	Dalam pembuatan aplikasi sistem informasi geografis pemetaan tempat kos berbasis web didapatkan hasil untuk mempermudah pengguna menemukan lokasi kos. Seperti terdapat ada tiga filter pilihan pencarian perguruan tinggi seperti Politeknik Pertanian Negeri Samarinda (POLITANI), Politeknik Negeri Samarinda (POLNES), dan Universitas Mulawarman 1 (UNMUL) di Jl. Kuaro, Gn. Kelua, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Terdapat filter untuk mencari kos dengan harga paling murah sampai paling mahal, dan terdapat filter untuk mencari ukuran kamar kos dari ukuran yang kecil, sedang dan besar. Aplikasi sistem

			informasi geografis pemetaan tempat kos berbasis web ini dapat menampilkan info detail seperti fasilitas, harga, nomor HP, alamat, dan ukuran kamar kos. Jadi pengguna akan lebih mudah menerima informasi yang akurat dan foto setiap kos. Diharapkan aplikasi Sistem Informasi Geografis Pemetaan Tempat Kos Berbasis Web yang telah dibuat agar bisa ditingkatkan dengan berbasis android agar lebih mudah digunakan. Diharapkan tampilan aplikasi ini dibuat agar lebih menarik.
3	Dwi Asdaningsih, Salkin Lutfi, Abdul Mubarak, Munazat Salmin (2023).	Sistem Informasi Geografis Pemetaan Lokasi Kafe Di Kota Ternate Berbasis Web.	Aplikasi sistem informasi geografis pemetaan lokasi kafe di Kota Ternate berbasis web dibangun dengan tahapan-tahapan mulai dari perancangan sistem, implementasi sistem sampai pengujian sistem. Dimulai dari perancangan gambar yang digambarkan menggunakan use case diagram, activity diagram, sequence diagram, class diagram dan flowchart, dimana masingmasing diagram membahas secara detail keseluruhan dari sistem, bagaimana admin ataupun pengguna mengoperasikan sistem yang dibangun sampai dengan gambaran tabel yang ada di dalam basis data sistem.
4	R.Bagus Bambang Sumantri, Retno Agus Setiawan, Arif Setia Sandi A (2020).	Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Pariwisata Kabupaten Karanganyar Berbasis Web	Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Pariwisata Kabupaten Karanganyar Berbasis web, bisa mempermudah promosi objek wisata kabupapten karanganyar bagi semua masyarakat nasional ataupun lokal dan mampu memberikan layanan informasi bagi wisatawan tentang lokasi pariwisata, sarana prasarana dan informasi jarak.
5	(Prasetyo et al., 2022)	Perancangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan	Hasil dari penelitian Sistem informasi geografis ini menampilkan informasi berupa sebaran wilayah di kota Kupang yang rawan terdampak bencana alam seperti banjir, gempa bumi, tanah longsor, tsunami, angin puting beliung

Wilayah Rawan Bencana Alam	dan kebakaran hutan dan lahan beserta informasi pendukung lainnya seperti luas wilayah yang terdampak, keterangan potensi dampak dan lain sebagainya menggunakan metode waterfall dengan memanfaatkan teknologi API google map. Perancangan sistem informasi geografis berbasis website agar pengunjung dapat mengakses melalui
	perangkat <i>mobile</i> maupun <i>desktop</i> .

Pada tabel 2.1 merupakan tabel penelitian terkait yang pada setiap penelitian yang dilakukan, tentunya memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian lainnya, dari segi Objek penelitian, metode penelitian, maupun studi kasus. Pada penelitian sebelumnya objek penelitian yang dipakai cukup beragam mulai dari pemetaan tempat kos, pemetaan daerah rawan malaria, pemetaan lokasi kafe di Kota Ternate.

2.2. Kota Ternate

Ternate adalah sebuah kota di Indonesia yang terletak di Provinsi Maluku Utara. Kota ini dulunya merupakan ibu kota dari provinsi Maluku Utara dan terletak di pulau yang bernama sama, yaitu Pulau Ternate.

Secara keseluruhan, Kota Ternate adalah sebuah kota yang kaya akan sejarah, budaya, dan keindahan alam. Dengan kekayaan alamnya yang melimpah dan warisan budayanya yang menarik, Ternate menjadi salah satu destinasi wisata yang menarik di Indonesia.

2.3. Pernak-Pernik

Menurut KBBI pernak-pernik merujuk pada beragam aksesori atau hiasan kecil yang digunakan untuk mempercantik atau mempersonalisasi suatu objek atau ruangan (KBBI, 2016). Pernak-pernik dapat berupa dekorasi rumah seperti bingkai foto, patung miniatur,

atau vas bunga; aksesori pribadi seperti perhiasan, gelang, atau kalung; atau bahkan barang-barang kecil yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari, seperti gantungan kunci lucu atau stiker. Pernak-pernik sering digunakan sebagai sarana untuk mengekspresikan gaya, minat, atau kepribadian seseorang, serta memberikan sentuhan kreatif dan visual yang menyenangkan.

1. Pernak-pernik Khas Ternate

Pernak-pernik khas Ternate merujuk pada berbagai barang atau benda yang memiliki ciri khas atau diidentifikasi dengan budaya dan warisan Ternate, sebuah pulau di Indonesia yang terletak di Kepulauan Maluku. Pernak-pernik khas Ternate juga termasuk perhiasan tradisional. Perhiasan seperti kalung, gelang, dan anting-anting sering terbuat dari bahan alami, seperti mutiara, kerang, atau kayu, yang ditemukan di sekitar pulau Ternate dan perhiasan tersebut sering dihiasi dengan desain dan ornamen khas Ternate.

Selain barang-barang yang lebih tradisional, Ternate juga menawarkan berbagai souvenir kepada pengunjung. Souvenir-souvenir ini bisa berupa gantungan kunci, magnet kulkas, piring, atau benda-benda kecil lainnya yang dihiasi dengan gambar atau *logo* yang menggambarkan Ternate. Pernak-pernik khas Ternate ini tidak hanya menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat setempat, tetapi juga menjadi objek yang diminati oleh wisatawan dan kolektor budaya. Mereka memperlihatkan keindahan, keahlian, dan keunikan budaya Ternate yang kaya dan beragam.

2.4. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia, komputer) untuk mengubah masukan *(input)* menjadi suatu keluaran *(output)* yaitu informasi guna mencapai sasaran perusahaan (Agus, 2020).

1. Sistem Informasi Geografis

Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah sistem informasi khusus yang mengelola data yang memiliki informasi spasial (bereferensi keruangan) atau dalam arti yang lebih sempit, adalah sistem komputer yang memiliki kemampuan untuk membangun, menyimpan, mengelola dan menampilkan informasi bereferensi geografis, misalnya data yang diidentifikasi menurut lokasinya, dalam sebuah *database*.

Menurut Aronoff Sistem Informasi Geografis (*Geographic Information system* atau GIS) yaitu sistem yang berbasis komputer yang digunakan untuk menyimpan dan memanipulasi informasi geografis. Hal ini memungkinkan data dapat diakses penunjukan ke suatu lokasi dalam peta yang tersaji secara digital (Kadir, 2013). Gis merupakan suatu media untuk memasukan, mengolah, menyimpan, mengambil, memanipulasi serta menampilkan data-data geografis dimana karakteristik lokasi adalah yang penting didasarkan pada kerja komputer (mesin). serta didukung oleh koneksi dengan jaringan LAN, WAN atau MAN (Susanto, 2021).

2.5. Peta

Peta merupakan gambaran permukaan bumi yang diperkecil, dituangkan dalam selembar kertas atau media lain dalam bentuk dua dimensi. Melalui sebuah peta kita akan mudah dalam melakukan pengamatan terhadap permukaan bumi yang luas, peta tematik merupakan peta yang hanya menyajikan data-data atau informasi dari suatu konsep/tema yang tertentu saja, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif dalam hubungannya dengan detail topografi yang spesifik, sesuai dengan tema peta tersebut (Adil, 2021).

1. Google Map API

Google Maps adalah layanan gratis yang diberikan oleh Google dan sangat popular.

Google Maps adalah suatu peta dunia yang dapat kita gunakan untuk melihat suatu lokasi. Dengan kata lain, Google Maps merupakan suatu peta yang dapat dilihat dengan menggunakan suatu browser. Fitur Google Maps dapat ditambahkan ke dalam web yang telah dibuat. API dari Google Maps dapat memudahkan dalam menentukan koordinat-koordinat suatu lokasi. Google Maps API adalah suatu library yang berbentuk JavaSscript (Chang, 2019).

2.6. Website

Word Wide Web atau (WWW) atau juga dikenal dengan web adalah salah satu layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung ke internet. Web ini menyediakan informasi bagi pemakaian komputer yang terhubung ke internet dari sekedar informasi "sampah" atau informasi yang tidak berguna sama sekali sampai dengan yang serius, dari informasi yang gratisan sampai dengan informasi yang komersial. Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink) (Anugraha, 2020).

2.6.1. Hyper Text Markup Language (HTML)

Html adalah bahasa pemrograman halaman yang menciptakan dokumen-dokumen hypertext atau hypermedia. HTML memasukkan kode-kode pengendali dalam sebuah dokumen pada berbagai poin yang dapat dispesifikasikan, yang dapat menciptakan hubungan (hyperlink) dengan Jurnal bagian yang lain dari dokumen tersebut atau dengan dokumen lain yang berada di World Wide Web. Tag HTML tidak case sensitive, jadi dapat

menggunakan https://memory.com/html atau https://memory.com/html atau https://memory.com/html atau https://memory.com/html atau https://memory.com/html dapat disisipi atau digabungkan dengan bahasa pemrograman lain, seperti PHP, ASP, JSP, JavaSrcip. Jika ada kesalahan penulisan HTML, browser tidak akan memperlihatkan syntax error, tetapi hanya tidak menampilkan nya. HTML terus berkembang seiring perkembangan browser (Anugraha, 2020).

2.6.2. Hypertext Preprocessor (PHP)

Hypertext Preprocessor (PHP) adalah bahasa pelengkap HTML yang memungkinkan dibuatnya aplikasi dinamis yang memungkinkan adanya pengolahan data dan pemrosesan data. Semua sintax yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan pada server sedangkan yang dikirimkan ke browser hanya hasilnya saja. Kemudian merupakan bahasa berbentuk script yang ditempatkan dalam server dan diproses di server. Hasilnya akan dikirimkan ke client, tempat pemakai menggunakan browser. PHP dikenal sebagai sebuah bahasa scripting, yang menyatu dengan tag-tag HTML, dieksekusi di server, dan digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis seperti halnya Active Server Pages (ASP) atau Java Server Pages (JSP). PHP merupakan sebuah software Open Source (Hermiati, 2021).

PHP di masa sekarang merupakan Bahasa pemrograman script yang umum dipergunakan. Penggunaan PHP ini sering dipergunakan dalam program situs web dinamis, meskipun bisa juga dipergunakan dalam hal yang lainnya (Sumantri, 2022).

2.6.3. Javascript

JavaScript adalah bahasa pemrograman website yang bersifat ClientSide

Programming Language. ClientSide Programming Language adalah tipe bahasa

pemrograman yang pemrosesan nya dilakukan oleh *client*. Aplikasi *client* yang dimaksud merujuk kepada *website browser* seperti *Google Chrome, Mozilla Firefox, Opera Mini* dan sebagainya.

JavaScript pertama kali dikembangkan pada pertengahan dekade 90'an. Meskipun memiliki nama yang hampir serupa, JavaScript berbeda dengan bahasa pemrograman Java. Untuk penulisannya, JavaScript dapat disisipkan di dalam dokumen HTML ataupun dijadikan dokumen tersendiri yang kemudian diasosiasikan dengan dokumen lain yang dituju. JavaScript mengimplementasikan fitur yang dirancang untuk mengendalikan bagaimana sebuah halaman website berinteraksi (Anugraha, 2020).

2.7. Database

Database adalah suatu aplikasi yang menyimpan sekumpulan data. Setiap *database* mempunyai API tertentu untuk membuat, mengakses, mengatur, mencari, menyalin data yang ada di dalamnya. *Database* yaitu kumpulan *file-file* yang berhubungan satu dengan yang lainya, diatur sedemikian rupa sehingga dapat digunakan oleh beberapa program aplikasi database (Ultariani, 2020).

Perancangan basis data dibuat dalam tiga fase utama, yaitu:

- Perancangan database konseptual, merupakan proses membangun model dari data yang digunakan dalam sebuah organisasi dan tidak tergantung pada pertimbangan fisik.
- 2. Perancangan *database logical*, merupakan proses membangun model dari informasi yang digunakan dalam perusahaan berdasarkan model data spesifikasi, dan terbebas dari DBMS (*Database Management systems*) tertentu dan pertimbangan fisik lainnya.
- 3. Perancangan database fisikal, merupakan proses pembuatan deskripsi dari

implementasi *database* pada penyimpanan sekunder yang menjelaskan relasi dasar, organisasi file, dan indeks yang digunakan untuk mencapai akses yang efesien kedata, dan setiap *integraty constraint* yang saling berhubungan dan juga pengukuran keamanan.

2.7.1. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ER-Diagram) adalah sebuah diagram yang menggambarkan hubungan atau relasi antar entitas (Entity), setiap Entity terdiri atas satu atau lebih atribut yang mempresentasikan seluruh kondisi atau fakta dari dunia nyata yang ditinjau. Dengan ER-Diagram untuk mentransformasikan keadaan dari dunia nyata ke dalam bentuk basis data. ERD akan menghubungkan setiap entitas yang terdiri atas satu atau lebih dari atribut dan mempresentasikan seluruh kondisi atau fakta dari dunia nyata yang ditinjau (Gunawan, 2023). Dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut: Relationship mempunyai tiga tipe. Tiap tipe menunjukkan jumlah record dari setiap entitas yang direlasikan ke record pada tabel lain. Ketiga tipe tersebut adalah sebagai berikut (Gunawan, 2023):

- Hubungan satu ke satu (One-to-one relationship)
 Hubungan antara file pertama dan file kedua satu berbanding satu. Dalam hubungan ini tiap record dalam entitas A hanya memiliki satu record yang cocok dalam entitas B dan tiap record dalam entitas B hanya memiliki satu record yang cocok dalam entitas A.
- Hubungan satu ke banyak (One-to-many relationship).
 Hubungan antar file pertama dengan file ke dua adalah satu berbanding banyak.
 Dalam hubungan ini tiap record dalam entitas A memiliki beberapa record yang cocok dalam entitas A. Logika penalaran matematik dari One to many relationship adalah

pemetaan dengan "Perkawanan satu-banyak".

3. Hubungan banyak ke banyak (*Many-to-many Relationship*).

Hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah banyak berbanding banyak. Dalam hubungan ini tiap *record* dalam entitas A memilik beberapa *record* yang cocok dalam entitas B dan tiap *record* dalam entitas B hanya memiliki satu *record* yang cocok dalam entitas. Berikut simbol entitas menurut James Martin dapat dilihat pada gambar 2.1 dan tabel 2.2.

Nama_Entitas
Atribute1
Atribute2
Atribute3

Gambar 2.1 Simbol Entitas Menurut James Martin (Gunawan, 2023)

Tabel 2.2 Notasi Kardinalitas Menurut James Martin (Gunawan, 2023)

No	Interpretasi	Min	Max	Notasi
1	Satu dan hanya satu	1	1	
2	Nol atau satu	0	1	
3	Satu atau Lebih	1	>1	
4	Nol. Satu atau lebih	0	>1	─
5	Lebih dari satu	>1	>1	

2.7.2. Mystructured Query Language (MySQL)

MySQL merupakan suatu jenis database server yang sangat terkenal. MySQL termasuk jenis RDBMS (*Relational Database Management System*). MySQL mendukung bahasa pemrograman PH, bahasa permintaan yang terstruktur, karena pada penggunaannya SQL memiliki beberapa aturan yang telah distandarkan oleh asosiasi yang

bernama ANSI. MySQL merupakan RDBMS (*Relational Database Management System*) server. RDBMS adalah program yang memungkinkan pengguna database untuk membuat, mengelola, dan menggunakan data pada suatu model *relational*. Dengan demikian, tabeltabel yang ada pada database memiliki relasi antara satu tabel dengan tabel lainnya (Hermiati, 2021).

Beberapa keunggulan dari MySQL yaitu:

- Cepat, handal dan mudah dalam penggunaannya. MySQL lebih cepat tiga sampai empat kali dari pada database server komersial yang beredar saat ini, mudah diatur dan tidak memerlukan seseorang yang ahli untuk mengatur administrasi pemasangan MySQL.
- Didukung oleh berbagai bahasa Database Server MySQL dapat memberikan pesan Error dalam berbagai bahasa seperti Belanda, Portugis, Spanyol, Inggris, Perancis, Jerman, dan Italia.
- Mampu membuat tabel berukuran sangat besar. Ukuran maksimal dari setiap tabel yang dapat dibuat dengan MySQL adalah 4 GB sampai dengan ukuran file yang dapat ditangani oleh sistem operasi yang dipakai.
- 4. Lebih murah MySQL bersifat open *source* dan didistribusikan dengan gratis tanpa biaya untuk UNIX *platform*, OS/2 dan *Windows Platform*. Melekatnya integrasi PHP dengan MySQL. Keterikatan antara PHP dengan MySQL yang sama-sama *Software Open-Source* sangat kuat, sehingga koneksi yang terjadi lebih cepat jika dibandingkan dengan menggunakan *database server* lainnya. Modul MySQL di PHP telah dibuat *Built-in* sehingga tidak memerlukan konfigurasi tambahan pada *File* konfigurasi PHP ini.

2.8. Unified Modeling Language (UML)

UML (*Unified Modeling Language*) adalah sebuah bahasa yang berdasarkan grafik/gambar untuk memvisualisasikan, Mengspesifikasikan, membangun, dan pendokumentasian dari sebuah sistem pengembangan software berbasis OO (*Object-Oriented*). UML sendiri juga memberikan standar penulisan sebuah sistem *blue print*, yang meliputi konsep bisnis proses, penulisan kelas-kelas dalam bahasa program yang spesifik, skema *database*, dan komponen-komponen yang diperlukan dalam sistem *software* (Mubarak, 2019).

2.8.1. Use Case

Use case diagram merupakan Pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat (Rahmanto, 2020). Dapat dilihat pada tabel 2.3.

Tabel 2.3 Use Case (Rahmanto, 2020)

Simbol	Nama	Keterangan			
2	Actor	Tugas actor adalah memberikan informasi			
		kepada sistem dan dapat memerintahkan			
		sistem agar melakukan sesuatu tugas.			
	Use Case	Use case digambarkan sebagai lingkaran			
		elips dengan nama use case dituliskan			
		didalam <i>elips</i> tersebut			
	Association	Asosiasi digunakan untuk menghubungkan			
	Relationship	actor dengan use case.			
	Generalization	Generalization menunjukkan hubungan antara elemen yang lebih umum ke elemen			
\longrightarrow	Relationship				
		yang lebih spesifik.			
		Extend menunjukkan bahwa suatu bagian			
< <extend>></extend>	Extend	dari elemen di garis tanpa panah bisa			
~~exteriu>>	Relationship	disisipkan kedalam elemen yang ada digaris			
		dengan panah.			
		Include menunjukkan suatu bagian dari			
< <include>></include>	Include	elemen (yang ada digaris tanpa panah)			
- IIIGIAAG	Relationship	memicu eksekusi bagian dari elemen lain			
		(yang ada di garis dengan panah).			

2.8.2. Activity Diagram

Activity Diagram ini menggambarkan rangkaian aliran dari aktivitas yang digunakan untuk mendeskripsikan aktifitas yang dibentuk dalam suatu operasi sehingga dapat juga digunakan untuk aktifitas lainnya seperti *use case* atau interaksi (Ichsan, 2020). Dapat dilihat pada tabel 2.4.

Komponen Simbol Penjelasan Initial node Awal dari proses Individu yang membentuk aktifitas total Actions yang ditunjukan melalui diagram Flow Menunjukan perkembangan tindakan Decition Pemilihan yang menghasilkan keputusan dilakukan tindakan yang secara Fork bersamaan Menandakan akhir dan penggabungan Join proses yang berlangsung bersamaan Merupakan akhir dari proses Actifity final

Tabel 2.4 Activity Diagram (Ichsan, 2020)

2.9. Flowchart

Flowchart merupakan sekumpulan simbol-simbol atau skema yang menunjukan atau menggambarkan rangkaian kegiatan program dari awal sampai akhir. Inti dari pembuatan flowchart ini adalah penggambaran dari urutan langkah-langkah pekerjaan dari suatu algoritma (Ichsan, 2020). Simbol-simbol dan fungsi dari masing-masing simbol flowchart dalam pembuatan flowchart dapat dilihat pada tabel 2.5.

Tabel 2.5 Simbol Flowchart (Ichsan, 2020)

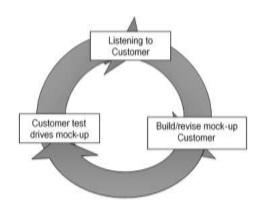
No	Simbol	Fungsi
1		Terminal, untuk memulai dan mengakhiri suatu proses kegiatan.
2		Proses, suatu yang menunjukan setiap pengolahan yang dilakukan oleh komputer.
3		Input, untuk memasukan hasil dari suatu proses.
4	\Diamond	Decision, suatu kondisi yang akan menghasilkan beberapa kemungkinan jawaban atau pilihan.
5		Display, output yang ditampilkan dilayar terminal.
6		Connector, suatu prosedur akan masuk atau keluar melalui simbol ini dalam lembar yang sama.
7		Off Page Connector, merupakan symbol masuk atau keluarnya suatu prosedur pada kertas lembar lain.
8	+	Arus <i>Flow,</i> simbol ini digunakan untuk menggambarkan arus proses dari suatu kegiatan lain.
9		Hard Disk Storage, input output yang menggunakan hard disk.
10		Predified Process, untuk menyatakan sekumpulan langkah proses yang ditulis sebagai prosedur.
11		Stored Data, input, output yang menggunakan disket.
12		Printer, simbol ini digunakan untuk menggambarkan suatu dokumen atau kegiatan untuk mencetak suatu informasi dengan mesin printer.

2.10. Metode *Prototype*

Prototype merupakan versi awal dari tahapan sebuah sistem software yang digunakan dalam mempresentasikan gambaran dari ide, eksperimen dari sebuah rancangan, mencari sebanyak mungkin masalah yang ada serta penyelesaian terhadap masalah tersebut baik (Fitriani, 2022).

Prototype atau prototipe adalah sebuah metode dalam pengembangan produk dengan cara membuat rancangan, sampel, atau model dengan tujuan

pengujian konsep atau proses kerja dari produk. *Prototype* sendiri bukanlah produk final yang nantinya akan diedarkan. Adapun tahapan kerja yang nantinya dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode *prototype*, yang pertama yaitu "*listen to customer*" yang mana pada tahap pertama ini dilakukan untuk mengumpulkan data dan mengidentifikasi kebutuhan. Tahap kedua adalah "*Build/revise mock-up*" yaitu pada tahapan ini akan dilakukan perancangan sistem. Tahap ketiga adalah "*Customer test drives mock-up*" yaitu menerapkan hasil rancangan ke dalam Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan sistem. Dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2.2 Model *Prototype* (Fitriani, 2022)

Penulis menggunakan metode *Prototype* karena akan memungkinkan para pengembang dan juga pengguna melakukan interaksi dengan model tersebut secara langsung tanpa perlu membuat real produknya terlebih dulu. Dengan kata lain, *prototype* bukanlah produk jadi yang sudah siap untuk dirilis.

2.11. Metode Black Box Testing

Pengujian *black box* merupakan pendekatan komplementer dari Teknik pengujian *white box*, pengujian *black box* diharapkan mampu mengungkapkan kelas kesalahan yang lebih luas dibandingkan Teknik *white box*. Pengujian *black box* berfokus pada pengujian persyaratan fungsional perangkat lunak untuk mendapatkan serangkaian kondisi *input* atau

sesui dengan persyaratan fungsional suatu program (Fitriani, 2022).

Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Pengujian *black box* merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada perangkat lunak dan kemudian keluaran dari perangkat lunak dicek apakah telah sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan jurnal Pengujian *black box* berusaha menemukan kesalahan dalam beberapa kategori (Fitriani, 2022). Terdapat 7 teknik *Black Box Testing* diantaranya:

1. Equivalence Partitioning Technique

Teknik ini membagi data *input* menjadi dua bagian, yaitu nilai valid dan nilai invalid, dan dilakukan pengujian secara terpisah. Kedua bagian tersebut harus menunukan perilaku yang sama untuk dinyatakan pengujian berhasil.

2. Boundary Value Technique

Teknik *Boundary Value* digunakan untuk menguji *error* pada nilai batas atas dan bawah suatu variabel. Misalnya variabel usia memiliki batas bawah (minimum) yaitu 18 Tahun, dan batas atasnya (usia maksimum) adalah 30 tahun.

Teknik ini banyak digunakan karena banyak aplikasi yang memiliki masalah pada nilai batas, terutama batas atas.

3. All-pair Testing Technique

Teknik ini menguji seluruh kemungkinan kombinasi data diskrit. Data diskrit adalah nilai yang pasti dan terbatas, biasanya dalam bentuk bilangan bulat atau ganjil. Misalnya, 2 kucing, 1 laptop, 5 baju.

Metode kombinasi ini digunakan untuk menguji aplikasi yang menggunakan *input* kotak centang, input tombol radio, kotak daftar, kotak teks, dan lain-lain.

4. Decision Table Technique

Teknik ini dilakukan dengan pendekatan sistematis, dimana kombinasi input dirangkum dalam sebuah *table*. *Decision Table Technique* Cocok untuk menguji fungsi yang memiliki hubungan logis antara dua atau lebih input.

Sebagai contoh andin ingin *login* ke *facebook*. Sebelumnya ia diminta untuk memasukkan *e-mail* dan *password* yang telah disimpan oleh *Facebook*.

Jika andin memasukkan *e-mail* dan *password* yang benar, maka dia diarahkan ke Beranda *Facebook*-nya. Tapi jika andin memasukkan *e-mail* dan *password* yang salah, ia akan tetap di halaman login.

5. State Transition Technique

Teknik *State Transition* digunakan untuk mengetahui apakah fungsi *software* bisa bekerja jika mendapatkan input nilai yang berbeda, hal ini karena keadaan output sistem bisa berubah tergantung pada kondisi atau peristiwa.

State Transition Technique digunakan pada jenis aplikasi yang memberikan jumlah percobaan tertentu untuk mengakses aplikasi.

Seperti misalnya pada ATM, jika *user* memasukan pin yang salah berkali-kali maka *output*-nya adalah pin yang terblokir dengan sendirinya.

6. Cause-Effect Technique

Cause-effect Technique menggunakan grafik untuk menggambarkan hubungan antara penyebab error dan efeknya.

7. Error Guessing Technique

Pada teknik, identifikasi *error* pada aplikasi didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan penguji.

BAB III

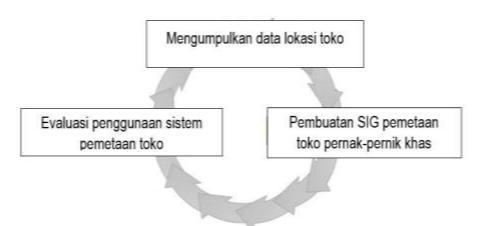
METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek pada penelitian yang akan dilakukan, berlokasi di Kota Ternate, Maluku Utara waktu yang direncanakan adalah 3 bulan, data yang diperoleh akan digunakan sebagai bahan untuk penelitian ini.

3.2. Metode Pengembangan Sistem

Pada metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu metode *prototype* untuk memodelkan suatu sistem perangkat lunak yang dibuat secara terstruktur dan berurutan dimulai dari *listening to customer, build mock-up customer* dan *customer testing* yang terkait dengan pembuatan sistem informasi geografis pemetaan toko pernak-pernik khas Ternate yang akan penulis lakukan tahapan sebagai berikut. Dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Prototype SIG Pemetaan Toko Pernak-Pernik Khas Ternate

Pada gambar 3.1 merupakan metode pengembangan sistem *prototype*, alurnya sangat sederhana. Awalnya pengembang akan melakukan pengumpulan kebutuhan/data dulu, setelah itu pengembang akan melakukan pengkodean atau pembuatan sistem, kemudian pengembang akan melakukan pengujian sistem. Setelah dilakukan pengujian

sistem, baru dapat diketahui bahwa sistem sudah bisa digunakan atau belum. Jika dari pengembang dan *customer* merasa belum layak, maka pengembang akan kembali melakukan alur pengembangan sistem ulang sesuai dengan kebutuhan.

3.3. Alat dan Bahan

Dalam penelitian ini, ada beberapa spesifikasi perangkat penelitian yang harus dipenuhi. Spesifikasi alat penelitian adalah standar minimal dari (tools) yang digunakan sebagai wadah utama pembuatan sistem guna menjalankan penelitian. Adapun spesifikasi minimum atau standar sebagai berikut:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Adapun tabel perangkat keras (Hardware) dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Perangkat Keras (Hardware)

No	Jenis	Spesifik
1	Memory (RAM)	4,00 GB
2	SSD	500 GB
3	System Type	64 Bit
4	Prosesor	Intel(R) Core (TM) i3-7020U

2. Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2.

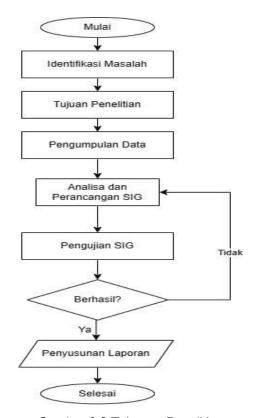
Tabel 3.2 Perangkat Lunak (Software)

No	Nama	Jenis	Keterangan	
1	Windows 10 pro	Operating system OS)	Sistem operasi yang digunakan selama penelitian.	
2	Visual Studio Code	Editor	Digunakan untuk menulis kode program selama penelitian.	
3	XAMPP	Server	Digunakan untuk <i>server</i> sementara selama penelitian	
4	Google Chrome	Browser	Digunakan sebagai tempat running program dan telusuri tutorial selama penelitian	

	HTML,	Bahasa	Sebagai bahasa pemrograman untuk
5	Javascript, PHP	pemrograman	merancang kerangka dasar dari sistem. Dan Untuk meningkatkan
			fungsionalitas pada sistem. menjalankan instruksi program.

3.4. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian bertujuan menggambarkan pelaksanaan proses penelitian yang dilakukan dimulai dari proses awal yaitu pengambilan data yang dilanjutkan ke tahap analisa perancangan SIG kemudian pengujian, sampai dengan selesai. Diagram alir penelitian dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Tahapan Penelitian

Pada gambar 3.2 merupakan tahapan penelitian yang di mana dimulai dari identifikasi masalah, tujuan penelitian sampai pengumpulan data sampai masuk pada tahapan analisis perancangan SIG kemudian masuk pada tahapan pengujian dan kemudian tahapan yang terakhir adalah membuat atau penyusunan laporan akhir.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Data merupakan kumpulan fakta yang mengandung suatu keterangan-keterangan yang dapat dijadikan dasar untuk membuat suatu keputusan atau menyusun suatu kesimpulan untuk memperoleh data. metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Pengamatan (Observasi)

Metode ini sebagai cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati objek yang diteliti secara langsung. Data yang didapatkan dari metode observasi ini berupa data real di lapangan yang disesuaikan dengan data yang didapatkan dari masingmasing toko pernak-pernik khas Ternate.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*), merupakan salah satu tahapan pertama dalam proses pengumpulan data. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi seputar toko pernak-pernik yang ada di Kota Ternate.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka digunakan untuk membantu penulis dalam penyusunan penelitian ini yang ditunjang dengan beberapa buku dan literatur, termasuk data yang berasal dari internet atau website lain-lain.

3.6. Perancangan Sistem

Perancangan dari Sistem Informasi Pemetaan Lokasi Toko Pernak-Pernik Khas Kota Ternate Berbasis Web yang akan dibuat terhadap permasalahan yang ada, dengan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML), diantaranya untuk menggambarkan *use case* diagram dan *activity diagram* untuk mengidentifikasi siapa saja yang berinteraksi

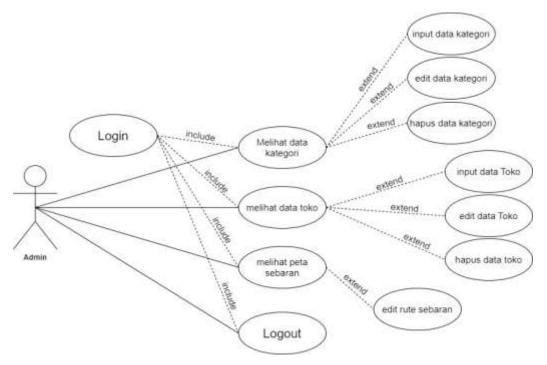
dengan sistem, selanjutnya langkah apa saja yang harus dilakukan oleh sebuah sistem serta memastikan pemahaman yang tepat tentang adanya *requirement* atau kebutuhan dari sebuah sistem, Membantu memahami proses secara keseluruhan, perancangan *database* dengan menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*) dan perancangan antar muka sebagai berikut:

3.6.1. Use Case Diagram

Use case merupakan gambaran suatu urutan interaksi antara satu atau lebih aktor atau pengguna dengan sistem. Dibawah ini merupakan use case diagram sistem informasi geografis pemetaan toko pernak-pernik, dengan user yaitu, admin dan pengguna.

1. Use Case Diagram Admin

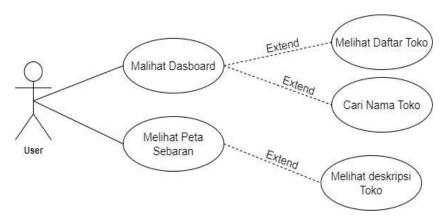
Pada *usecase* diagram ini *admin* dapat melihat *dashbord*, kemudian kelola data kategori, data Toko-toko, dan dapat melihat lokasi toko pernak-pernik khas Ternate, *Use case* diagram *admin* dapat dilihat pada gambar 3.3.



Gambar 3.3 Use Case Diagram Admin

2. Use Case Diagram User

Pada *use case* pengguna disini dapat memilih untuk melihat data mana yang ingin dilhat seperti data toko pernak-pernik, pengguna juga dapat melihat deskripsi dari data toko yang dipilih, dan pengguna dapat melihat seluruh lokasi sebaran toko pernak-pernik yang terdapat di kota Ternate. *Use case diagram user* dapat dilihat pada gambar 3.4.



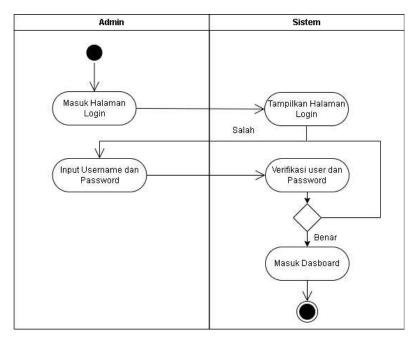
Gambar 3.4 Use Case Diagram User

3.6.2. Activity Diagram

Activity Diagram adalah bentuk visual dari alir kerja yang berisi aktivitas dan tindakan, yang berisi pilihan, pengulangan, dan concurrency. Dibawah ini merupakan Activity Diagram sistem informasi geografis pemetaan toko pernak-pernik, dengan user yaitu, admin dan pengguna.

1. Activity Diagram Login Admin

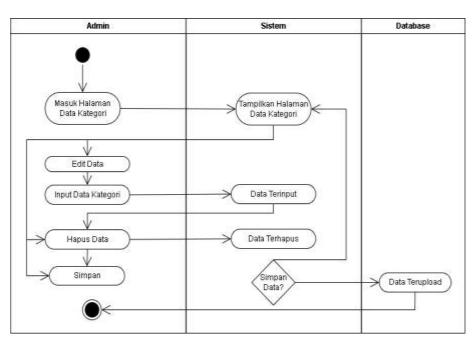
Pada *Activity Diagram Login Admin*, menampilkan aktivitas tahapan *login* yaitu Masuk Halaman *Login*, sistem menampilkan halaman *login*, kemudian *admin* akan memasukan *Username* dan *Password*, sistem akan memverifikasi *password* yang dimasukkan oleh *admin*, apabila *password* yang dimasukan benar maka sistem akan masuk ke tampilan *Dashboard* dan jika salah maka sistem akan meminta memasukan *username* dan *password* lagi. *Activity Diagram Login* dapat dilihat pada gambar 3.5.



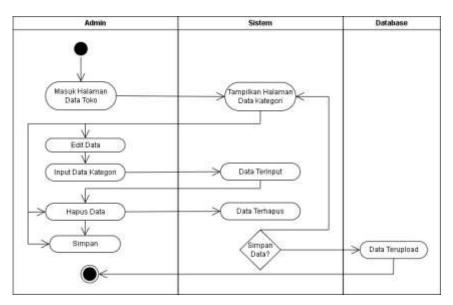
Gambar 3.5 Activity Diagram Login Admin

2. Activity Diagram Input Data

Pada Activity Diagram Input Data merupakan proses admin dalam mengedit atau menghapus data dengan masuk pada halaman inputan data lalu memilih data mana yang akan diedit. Activity Diagram Input. Data dapat dilihat pada gambar 3.6 dan gambar 3.7.



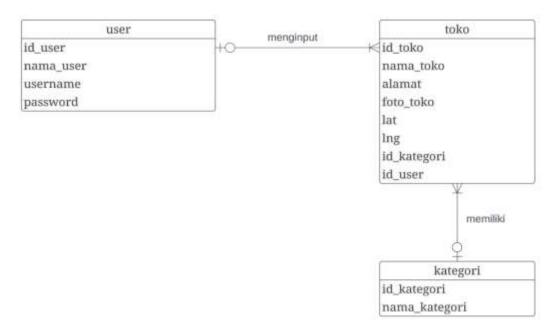
Gambar 3.6 Activity Diagram Input Data Kategori



Gambar 3.7 Activity Diagram Input Data Toko

3.6.3. Perancangan Database

Perancangan database merupakan proses untuk menentukan isi dan pengaturan data yang dibutuhkan untuk mendukung berbagai rancangan sistem. Perancangan database menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD). Berikut ini gambaran dari pada perancangan basis data dapat dilihat pada gambar 3.8.



Gambar 3.8 Perancangan Entity Relationship Diagram Sistem

Pada gambar 3.8 merupakan perancangan *Entity Relationship* Diagram Sistem, pada entitas *user* yang dimana setiap *user* boleh melihat bayak toko, Setiap toko harus dilihat banyak *user*, setiap toko harus memiliki banyak kategori, setiap kategori boleh dimiliki banyak toko.

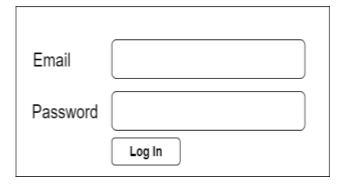
3.7. Perancangan Antar Muka

Berikut ini adalah rancangan antar muka sistem aplikasi Web SIG pemetaan toko pernak-pernik khas Ternate seperti halaman *login*, data kategori, data toko, dan data persebaran.

1. Halaman Login

Halaman *login* hanya bisa di akses oleh *admin*, karena pada halaman ini merupakan halaman yang dapat meng-*input*, mengelola, dan menghapus data yang terdapat pada sistem informasi geografis pemetaan. Adapun perancangan dari halaman logi dapat dilihat pada gambar 3.9.

Login Admin



Gambar 3.9 Perancangan Halaman Login

2. Halaman Beranda

Pada halaman ini merupakan halaman awal dari SIG pemetaan toko pernak-pernik khas Ternate setelah *admin* berhasil melakukan *login*. Di halaman ini terdapat beberapa

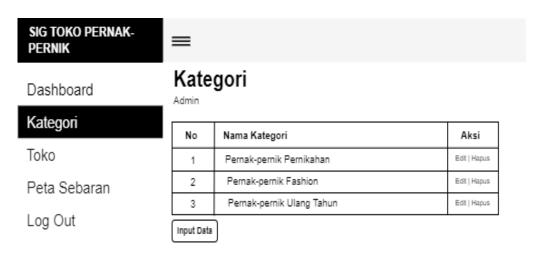
menu yang ada. Rancangan antar muka halaman belakang dapat dilihat pada gambar 3.10.



Gambar 3.10 Halaman Beranda

3. Halaman Data Kategori

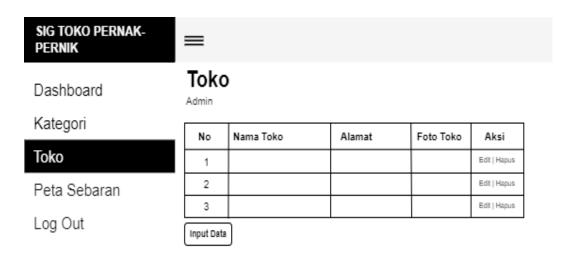
Pada halaman data Kategori ini *admin* akan meng-*input* data-data yang nanti akan ditampilkan pada sistem ini, pada penelitian ini data kategori yang dipakai adalah lokasi toko. Untuk rancangan halaman data kategori dapat dilihat pada gambar 3.11.



Gambar 3.11 Halaman Data Kategori

4. Halaman Data Toko

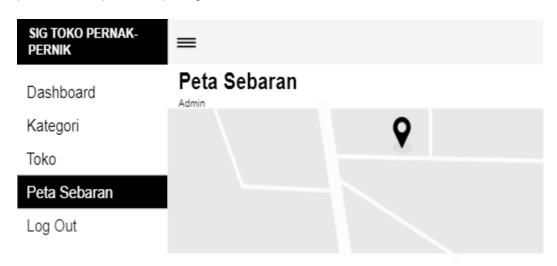
Pada halaman data toko ini admin akan meng-*input* data-data toko berupa nama toko, alamat, foto toko dan data lainnya. Halaman data toko dapat dilihat pada gambar 3.12.



Gambar 3.12 Halaman Data Toko

Halaman Persebaran

Pada halaman persebaran admin dapat melihat data peta secara keseluruhan dan dapat menentukan data koordinat baru untuk ditampilkan kedalam sistem. Halaman persebaran dapat dilihat pada gambar 3.13.



Gambar 3.13 Halaman Persebaran

6. Halaman Home (Frontend)

Pada halaman ini adalah rancangan halaman depan ketika *user* pertama kali mengunjungi sistem untuk rancangan tampilan depan dilihat pada gambar 3.14.



Gambar 3.14 Halaman Home

Pada gambar 3.14 merupakan perancangan halaman *home*, dalam pembuatan peta pemetaan lokasi toko pernak-pernik khas ternate, penulis menggunakan *Leaflet* yang merupakan pustaka *JavaScript open-source* yang merupakan salah satu pustaka paling populer untuk membangun peta Interaktif dan GIS di lingkungan web.

3.8. Metode Black Box

Pada metode pengujian sistem dimana peneliti melakukan tahapan pengujian sistem dengan menggunakan metode *black box testing*. Peneliti menggunakan *black box testing* karena *black box testing* ini adalah sebuah pengujian yang tidak melihat dan menguji *sourcecode* program melainkan fokus pada detail aplikasi seperti tampilan aplikasi, fungsi pada aplikasi dan alur fungsi sepeti yang dinginkan pelanggan. Pada pengujian *Black Box Testing*, teknik yang dipakai adalah *Decision Table Technique* Teknik ini digunakan dalam proses pengujian sistem saat *login* kondisi-kondisi lainnya, berikut tabel pengujiannya dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Rencana Pengujian Blackbox Testing

No	Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1		Mengetik Nama Toko	Muncul Lokasi Toko sesuai		
	Klik "Cari	yang dicari kemudian	kriteria yang dimasukkan		
	Toko"	klik Cari	dan informasi toko tidak		
			ditemukan		
2	Klik	Mengklik Tombol 3	Muncul Opsi Login/Logout		
	Login/Logout	garis			
3	Innut	Mengklik Tombol	Muncul Halaman baru		
	Input	input	untuk meng-input data		
4	Dookringi	Menekan tombol	Muncul Deskripsi lokasi,		
	Deskripsi	location	nama toko, alamat dan		
	Lokasi		harga barang		

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil implementasi dari perancangan Sistem Informasi Geografis pemetaan toko pernak-pernik khas Ternate berbasis web. Hasil yang dibahasa berupa fungsi, fitur *interfaces*-nya dan pengujian sistem ini menggunakan pengujian *blackbox* untuk mengetahui *input*-an dan alur dari sistem ini.

4.1. Implementasi Database

Implementasi *database* dibuat dengan *phpMyAdmin* yang diberi nama *database* gis_toko, *database* parang terdiri dari beberapa tabel yang berelasi antar tabel yaitu tabel kategori, tabel toko, dan tabel *user*. Struktur tabel dari *database* parang sebagai berikut:

4.1.1. Struktur Tabel Kategori

Struktur Tabel kategori merupakan tabel yang membuat data-data kategori, seperti jenis kategori, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.1.

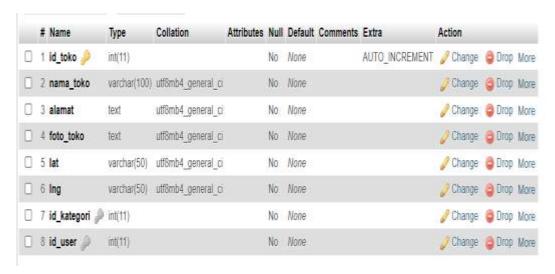


Gambar 4.1 Struktur Tabel Kategori

Pada gambar 4.1 merupakan struktur tabel kategori yang terdiri dari beberapa atribut diantaranya yaitu id_kategori dan nama_kategori.

4.1.2. Struktur Tabel Toko

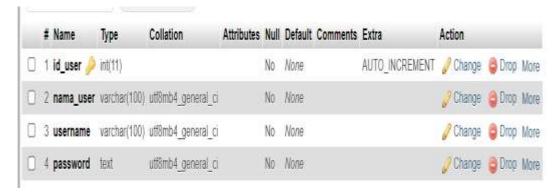
Struktur Tabel toko merupakan tabel yang membuat data-data toko, seperti data-data berupa nama toko, alamat, foto toko, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Struktur Tabel Toko

4.1.3. Struktur Tabel User

Struktur Tabel *user* merupakan tabel yang membuat data-data *user*, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.3.



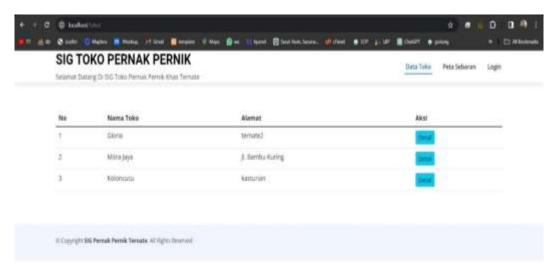
Gambar 4.3 Struktur Tabel User

4.2. Implementasi Sistem

Dari perancangan sistem yang telah dijelaskan pada pembahasan selanjutnya, maka akan diimplementasikan sistem informasi geografis pemetaan toko pernak-pernik khas Ternate berbasis web. Pada tahapan implementasi dilakukan dengan pembuatan *database*, interface dan penulisan kode program serta pengujian sistem. Adapun Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun sistem adalah PHP.

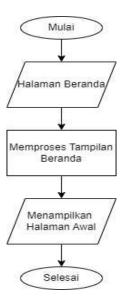
4.2.1. Tampilan Beranda (Frontend)

Tampilan ini merupakan tampilan awal sistem pada saat pertama masuk pada sistem, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.4.



Gambar 4.4 Tampilan Beranda

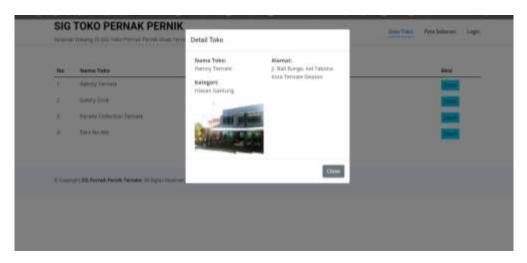
Pada gambar 4.4 merupakan tampilan beranda sistem yang memuat tampilan data toko dan peta persebaran yang dapat dilihat oleh pengguna atau *user*, pada halaman *login* yang dapat dilakukan oleh *admin*. Adapun *flowchart* dari tampilan ini dapat dilihat pada gambar 4.5.



Gambar 4.5 Flowchart Tampilan Beranda

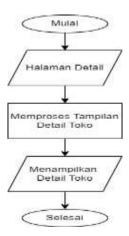
4.2.2. Tampilan Detail Toko (Frontend)

Tampilan ini merupakan tampilan ini merupakan tampilan detail dari toko, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.6.



Gambar 4.6 Tampilan Detail Toko

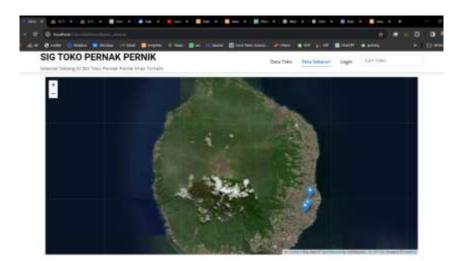
Pada gambar 4.6 merupakan tampilan untuk melihat detail dari toko yang dapat di lakukan oleh *user*, tampilan ini terdiri dari nama toko, alamat toko, kategori dan foto produk. Adapun *flowchart* dari tampilan ini dapat dilihat pada gambar 4.7.



Gambar 4.7 Flowchart Tampilan Detail Toko

4.2.3. Tampilan Peta Persebaran (Frontend)

Tampilan ini berupa tampilan peta persebaran toko pernak pernik yang dapat dilihat



oleh *user*, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.8.

Gambar 4.8 Tampilan Peta Sebaran

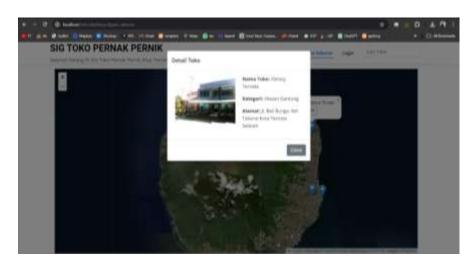
Pada gambar 4.8 merupakan tampilan peta persebaran toko pernak pernik yang dapat dilihat oleh *user*, pada peta persebaran *user* atau pengguna dapat melihat titik lokasi dan detail lokasi toko persebaran pernak pernik yang berada di Kota Ternate, serta terdapat *rute* yang apabila diklik oleh pengguna langsung di arahkan ke *google maps*. Adapun *flowchart* dari tampilan ini dapat dilihat pada gambar 4.9.



Gambar 4.9 Flowchart Tampilan Peta Sebaran

4.2.4. Tampilan Detail Peta Sebaran (Forntend)

Tampilan ini berupa tampilan detail peta persebaran toko pernak pernik yang dapat



dilihat oleh *user*, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.10.

Gambar 4.10 Tampilan Detail Peta Sebaran

Pada gambar 4.10 merupakan tampilan untuk melihat detail dari peta sebaran dengan mengklik salah satu titik koordinat pada peta sebaran yang dapat di lakukan oleh *user*, tampilan ini terdiri dari nama toko, alamat toko, kategori dan foto produk. Adapun *flowchart* dari tampilan ini dapat dilihat pada gambar 4.11.

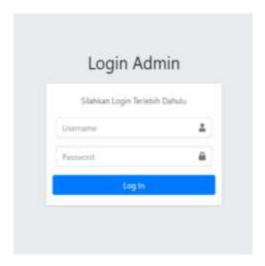


Gambar 4.11 Flowchart Tampilan Detail Peta Sebaran

4.2.5. Tampilan *Login Admin*

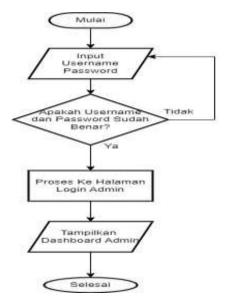
Pada Halaman ini merupakan halaman *login* untuk masuk sebagai *admin* supaya dapat melakukan olah data produk dengan mengisi *username* dan *password*. Adapun

tampilan *login* dapat dilihat pada gambar 4.12.



Gambar 4.12 Tampilan *Login Admin*

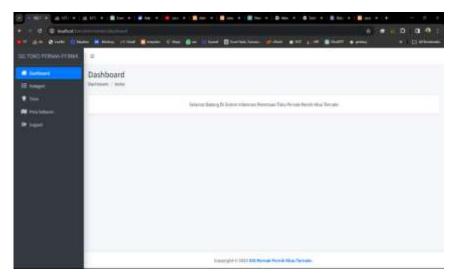
Pada gambar 4.12 merupakan tampilan *login* yang dapat dilakukan oleh *admin* dengan memasukkan *username* dengan *password* yang sudah di buat sebelumnya. Adapun alur dari tampilan *login* dapat dilihat pada gambar *flowchart* 4.13.



Gambar 4.13 Flowchart Login Admin

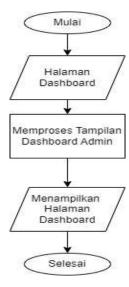
4.2.6. Tampilan Dashboard Admin

Tampilan ini merupakan tampilan awal pada saat *admin login* masuk ke *dashboard*, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.14.



Gambar 4.14 Tampilan Dashboard Admin

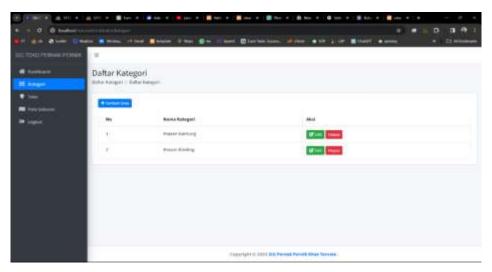
Pada gambar 4.14 merupakan tampilan awal *admin* untuk mengelola dan meng-*input* data-data toko pernak pernik, pada tampilan ini terdapat beberapa menu yaitu menu kategori, toko, dan peta sebaran. Adapun *flowchart* dari tampilan ini dapat dilihat pada gambar 4.15.



Gambar 4.15 Flowchart Tampilan Dashboard Admin

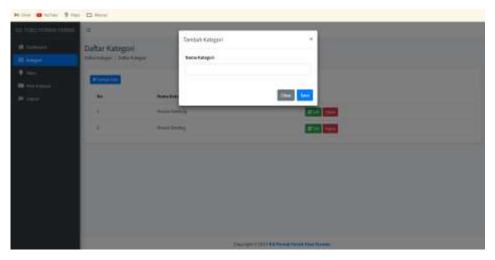
4.2.7. Tampilan Kategori Admin

Tampilan kategori *admin* merupakan tampilan untuk *admin* mengelola data-data toko, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.16.



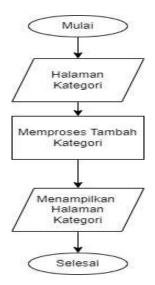
Gambar 4.16 Tampilan Kategori Admin

Pada gambar 4.16 merupakan tampilan kategori *admin*, pada tampilan ini *admin* dapat menambah kategori yang sesuai dengan pernak pernik. *Admin* dapat mengklik tombol tambah data kategori, adapun tampilan tambah data kategori dapat dilihat pada gambar 4.17.



Gambar 4.17 Tampilan Tambah Data Kategori

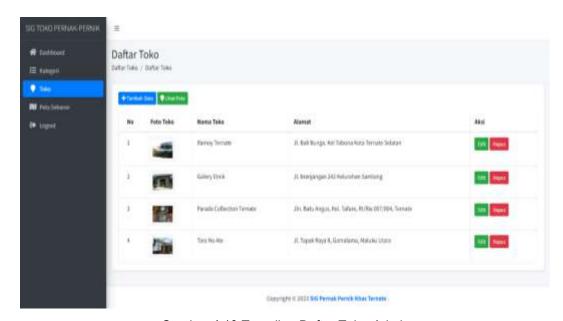
Pada gambar 4.17 merupakan tampilan tambah data kategori, pada tampilan ini admin dapat menambahkan data kategori dengan mengklik tambah data kemudian input data kategori yang sesuai setelah itu klik tombol save. Adapun flowchart dari tampilan-tampilan tersebut dapat dilihat pada gambar 4.18.



Gambar 4.18 *Flowchart* Tampilan Kategori

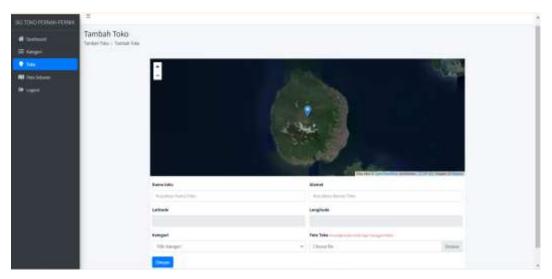
4.2.8. Tampilan Toko Admin

Tampilan ini merupakan halaman untuk *admin* menambahkan data-data toko, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.19.



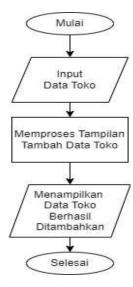
Gambar 4.19 Tampilan Daftar Toko Admin

Pada gambar 4.19 merupakan tampilan daftar toko *admin*, pada tampilan ini *admin* dapat menambahkan data-data toko berupa nama toko, alamat, dan foto toko. Adapun tampilan *admin* untuk menabahkan data toko dapat dilihat pada gambar 4.20.



Gambar 4.20 Tampilan Tambah Toko *Admin*

Pada gambar 4.20 merupakan tampilan untuk *admin* menambahkan daftar toko pernak pernik, *admin* dapat *input* data-data toko berupa data nama toko, alamat, kategori foto toko, dan *latitude*, *longitude* kemudian klik tombol simpan. Adapun alur atau *flowchart* dari tampilan-tampilan tersebut dapat dilihat pada gambar 4.21.



Gambar 4.21 Flowchart Tampilan Tambah Data Toko

4.2.9. Tampilan Peta Sebaran Admin

Tampilan ini merupakan tampilan sebaran peta pada halaman *admin*, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.22.



Gambar 4.22 Tampilan Peta Sebaran Admin

Pada gambar 4.22 merupakan peta sebaran pada halaman *admin*, pada tampilan ini admin dapat melihat dan mengelola data peta toko pernak pernik, adapun *flowchart* dari tampilan ini dapat dilihat pada gambar 4.23.



Gambar 4.23 Flowchart Peta Sebaran Admin

4.3. Pengujian Sistem

Pada tahap pengujian sistem, dilakukan pengujian terhadap program menggunakan Black Box. Dimana pengujian dilakukan dengan memeriksa fungsional menu yang ada dalam sistem apakah sudah sesuai atau belum.

4.3.1. Pengujian Tampilan Login Admin

Pada pengujian ini merupakan tampilan halaman login sebelum admin masuk ke

halaman beranda. Adapun halaman pengujian *login* dapat dilihat pada tabel 4.1 dan gambar 4.24.

1. Akses Tampilan Login Aktifitas Proses Perancangan 2. Masukan Username dan Password 3. Diverifikasi Jika telah memiliki akun Admin diminta untuk Kesesuaian login jika benar maka langsung masuk ke sistem tampilan beranda Tanda Jika username dan password tidak sesuai maka Peringatan akan muncul peringatan "username dan kesalahan password salah" Ok Accept

Tabel 4.1 Pengujian Tampilan Login



Ok

Hasil

Warning

Gambar 4.24 Tampilan Login Berhasil

Pada gambar 4.24 merupakan halaman *login* untuk *Admin*, disini *Admin* akan diminta untuk memasukan *username* dan *password* terlebih dahulu jika *login* sukses maka *Admin* akan langsung masuk ke halaman *dashboard*. Adapun tampilan *login* gagal dapat dilihat pada gambar 4.25.



Gambar 4.25 Tampilan Login Gagal

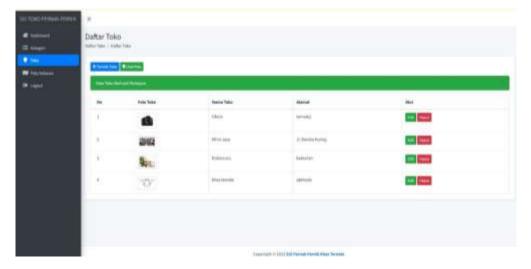
Pada gambar 4.25 merupakan tampilan *login* gagal ketika *Admin* salah memasukan *username* dan *password* maka *Admin* akan diminta untuk kembali memasukan *username* dan *password* yang benar agar dapat masuk ke tampilan *dashboard*.

4.3.2. Pengujian Tampilan Tambah Data Toko

Pada pengujian ini merupakan tampilan tambah data toko. Adapun tampilan halaman tambah data toko dapat dilihat pada tabel 4.2 dan gambar 4.26.

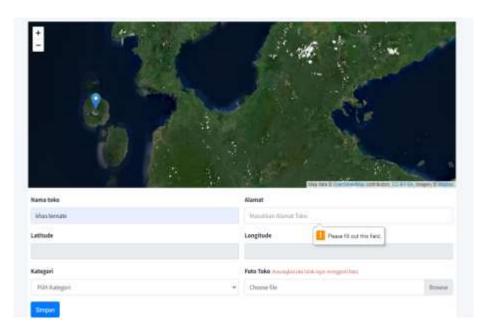
Aktifitas Proses Perancangan		Akses Halaman toko	
		Menginput Data tambah Toko	
	Kesesuaian	Jika telah memasukkan data yang benar	
	sistem	maka akan langsung tersimpan di Database	
Tanda		setelah itu akan ada pemberitahuan "Data	
Tanua		berhasil ditambakan"	
	Peringatan	Jika ada kolom yang tidak terisi maka data	
	kesalahan	tidak dapat disimpan	
Hasil	Accept	Ok	
1 10311	Warning	Ok	

Tabel 4.2 Pengujian Tamba Data Toko



Gambar 4.26 Tambah Data Toko Berhasil

Pada gambar 4.26 merupakan pengujian tambah data toko berhasil ditambahkan dikarenakan *input*-nya sesuai, adapun tampilan gagal untuk *input* data toko dapat dilihat pada gambar 4.27.



Gambar 4.27 Tampilan Tambah Data Toko Gagal

Pada gambar 4.27 merupakan tampilan yang gagal untuk menambahkan data toko di karena kan *input* tidak terpenuhi atau tidak di isi.

4.4. Analisa Sistem

Dari hasil perancangan Pemetaan Lokasi Pernak Pernik Khas Kota Ternate Berbasis GIS, sistem yang dibangun dari tahapan perancangan menggunakan *use case diagram, activity diagram* dapat berjalan sesuai dengan fungsi menu yang ada pada sistem terdapat dua tampilan dalam sistem yang sedang dibangun yaitu halaman depan yang terdiri dari menu halaman *user* dan halaman belakang yang terdiri dari menu *dashboard*, menu kategori, toko, peta persebaran dan *logout*.

Untuk pengujian sistem telah sesuai dengan tahapan yang diuji dimana untuk pengujian sistem digunakan pengujian *black box* yaitu pengujian untuk melihat kecocokan data yang diakses, fungsi yang hilang atau tidak benar, dan *error* dari antarmuka yang terjadi di dalam sistem. Seperti di pengujian pada menu *login* apabila data *username* dan *password*

yang dimasukan benar maka akan tampilkan halaman belakang apabila *username* dan *password* salah maka akan ditampilkan pesan bawah *login* gagal *username* dan *password* salah.

Kelebihan dari pembuatan sistem informasi geografis ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang terkait seperti pada toko-toko yang menjual pernak pernik khas Kota Ternate, para wisatawan yang ingin mencari informasi mengenai pernak pernik yang ada di Kota Ternate, selain itu juga dapat membantu menaikkan pendapatan para pelaku UMKM yang menjual pernak pernik khas Kota Ternate dikarenakan minat wisatawan yang datang untuk membeli.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penulis dapat merancang dan membangun "Sistem Informasi Geografis pemetaan lokasi toko pernak-pernik khas Ternate berbasis web" dengan beberapa point berikut:

- 1. Pembuatan Sistem Informasi Geografis pemetaan lokasi toko pernak-pernik khas Ternate ini menggunakan metode pengembangan sistem *prototype* yang dimulai dari pengumpulan data-data berdasarkan kebutuhan pelanggan terhadap perangkat lunak yang dibuat agar sistem yang dibangun dapat sesuai dengan keinginan pengguna.
- 2. Perancangan sistem informasi pemetaan Toko Pernak Pernik Khas di Kota Ternate dengan tahapan-tahapan mulai dari mambuat rancangan yang di gambarkan mengunakan flowchart, Activity Diagram, Use Case Diagram dimana masing-masing diagram membahas secara keseluruhan dari sistem, bagaima actor mengoperasikan sistem yang di bangun, gambaran tentang aktivitas yang terjadi di dalam sistem, apa saja yang di lakukan oleh user dalam sistem sampai dengan gambaran tabel-tabel apa saja yang ada di dalam database sistem bagaimana tabel-tabel tersebut dapat berelasi dan gambaran tentang bagian alir pada sistem yang di bangun.
- 3. Sistem informasi geografis pemetaan Toko Pernak Pernik Khas di Kota Ternate yang di bangun menggunakan bahasa pemograman PHP, Mysql sebagai database, sedangkan untuk pembuatan lokasi tempat pemetaan toko pernak pernik di menggunakan google mapsbox.
- 4. Semua pengujian sistem informasi pemetaan toko pernak-pernik mengunakan *black*

box, berjalan sesuai bagaimana yang di harapakan pada pengujian sistem yang dilakukan.

5.2. Saran

Hasil dari aplikasi pemetaan toko pernak pernik khas Kota Ternate Berbasis GIS masih terdapat kekurangan yang belum dipenuhi oleh perancang, diharapkan ke depan nanti dapat di kembangkan aplikasi sehingga dapat di manfaatkan oleh pihak-pihak yang membutuhkan aplikasi tersebut, antara lain:

- Tambahkan Lebih banyak lagi lokasi-lokasi toko pernak pernik yang ada di Kota
 Ternate.
- Membuat penentuan jarak dari lokasi user ke lokasi tujuan yang dekat dengan menggunakan Algoritma.
- 3. Dapat mengembangkan lagi sistem informasi geografis pemetaan toko pernak pernik dalam bentuk *Android*.
- Penelitian selanjutnya di harapkan menggunakan data atau lokasi yang berbeda.
 Misalnya lebih di perluas lagi untuk provinsi Maluku Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, A., & Triwijoyo, B. K. 2021. Sistem Informasi Geografis Pemetaan Jaringan Irigasi dan Embung di Lombok Tengah. MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer, 20(2), 273–282. https://doi.org/10.30812/matrik.v20i2.1112.
- Anugraha, N., Angriawan, R., & Mashud, M. 2020. Sistem Informasi Geografis Layanan Publik Lingkup Kota Makassar Berbasis Web. *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology*, *4*(1), 35. https://doi.org/10.25273/doubleclick.v4i1.6073.
- Asdaningsih, D., Lutfi, S., Mubarak, A., & Salmin, M. 2023. Geographic Information System Web-Based Mapping Of Café Locations In Ternate City, 2(1), 52–59. https://doi.org/00.0000/jati.
- Chang, C., Andreanus, J., Chan, W., & Verdian, I. 2019. Aplikasi Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Pemetaan Lokasi Tempat Makan Vegetarian di Kota Batam. Jurnal Telematika, *13*(1), 55–60.
- Fitriani Desi, R. S. 2022. Perancangan Aplikasi *Form* Pelayanan Jasa Pada Studio Foto Produk Unik Berbasis Web Menggunakan Metode *Prototype*. Jurnal Publikasi Teknik Informatika, *1*(3).
- Gunawan, A., Ningsih, S., & Lantana, D. A. 2023. Pengantar Basis Data. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Hermiati, R., Asnawati, A., & Kanedi, I. 2021. Pembuatan *E-Commerce* Pada Raja Komputer Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan *Database* Mysql. Jurnal Media Infotama, 17(1), 54–66. https://doi.org/10.37676/jmi.v17i1.1317.
- Ichsan, A., Najib, M., & Ulum, F. 2020. Sistem Informasi Geografis Toko Distro Berdasarkan Rating Kota Bandar Lampung Berbasis Web. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, 1(2), 71–79. https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i2.207.
- Kambuno, N. B., Sari, W. E., & Arifin, D. 2020. Pemetaan Tempat Kos di Samarinda Berbasis Web. *Buletin Poltanesa*, 21(1), 11–17.
- KBBI. 2016. Pengertian Pernak-Pernik, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
- Lakita, A. R. S., Mulyanto, A., & Tuloli, M. S. 2021. Sistem Informasi Geografis Lokasi Bank, ATM dan *Money Changer Provinsi Gorontalo*. *Diffusion: Journal of Systems and Information Technology*, 1(2), 82–90.

- Mubarak, A. 2019. Rancang Bangun Aplikasi Web Sekolah Menggunakan Uml (Unified Modeling Language) dan Bahasa Pemrograman PHP (PHP Hypertext Preprocessor)

 Berorientasi Objek. JIKO (Jurnal Informatika Dan Komputer), 2(1), 19–25.
- Prasetyo, D., Mauko, A. Y., & Kolokota, A. C. 2022. Perancangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Wilayah Rawan Bencana Alam. Jurnal Digit, 12(2), 123. https://doi.org/10.51920/jd.v12i2.289.
- Rahmanto, Y., Hotijah, S., & Damayanti, . 2020. Perancangan Sistem Informasi Geografis Kebudayaan Lampung Berbasis Mobile. *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 1(1), 19. https://doi.org/10.33365/jdmsi.v1i1.805.
- Sumantri, R. B. B., Setiawan, R. A., & Sandi A, A. S. 2022. Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Pariwisata Kabupaten Karanganyar Berbasis Web. Methomika Jurnal Manajemen Informatika Dan Komputerisasi Akuntansi, 6(1), 1–9. https://doi.org/10.46880/jmika.vol6no1.pp1-9.
- Susanto, E. R. 2021. Sistem Informasi Geografis (GIS) Tempat Wisata di Kabupaten Tanggamus. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, 2(3), 125–135.
- Tangge, N. A., Robo, S., & Aji, K. 2023. Informasi Geografis (*Mapping Of Tourism Destinations On Ternate Island Using Geographical Information System*).
- Ultariani, N., Putra, N., & Amroni, A. 2020. Perancangan Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan pada Toko Ria Bangunan Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman *Visual Basic* 2010 dan *Database* Mysql. Jurnal Digit, *10*(2), 220. https://doi.org/10.51920/jd.v10i2.172.

Source Code.PHP

```
<?php
defined('BASEPATH') or exit('No direct script access allowed');
class Dashboard extends CI_Controller
  public function __construct()
     parent::__construct();
     $this->load->model('m_foto');
     $this->load->model('m_toko');
  }
  public function index()
     $data = array(
       'title' => 'Dashboard',
       'toko' => $this->m_toko->get_all(),
       'isi' => 'main/dashboard'
     $this->load->view('main/template/wrapper', $data, FALSE);
  public function peta_sebaran()
     $data = array(
       'title' => 'Peta Sebaran toko',
       'toko' => $this->m_toko->get_all(),
       'isi' => 'main/peta_sebaran'
     $this->load->view('main/template/wrapper', $data, FALSE);
  public function detail($id_toko)
     $data = array(
       'title' => 'toko',
       'toko' => $this->m_toko->detail($id_toko),
       'foto' => $this->m_foto->get_foto(['tb_toko.id_toko' => $id_toko]),
       'isi' => 'main/detail_toko',
     );
     $this->load->view('main/template/wrapper', $data, FALSE);
  public function alihan()
```

```
{
    $data = array(
        'title' => '404',
        'error404' => 'error404',
        'isi' => 'main/404',
      );
    $this->load->view('main/template/wrapper', $data, FALSE);
}
public function about_us()
{
    $data = array(
        'title' => 'Tentang Kami',
        'toko' => $this->m_toko->view(),
        'isi' => 'main/about_us'
    );
    $this->load->view('main/template/wrapper', $data, FALSE);
}
}
/* End of file Dashboard.php */
```

Source Code.PHP

```
<div class="card-body table-responsive p-0">
       <thead>
           No
            Nama Kategori
            Aksi
           </thead>
         <?php no = 1;
           foreach ($kategori as $key => $value) {
           ?>
             <?= $no++; ?>
              <?= $value->nama_kategori; ?> 
              >
                <a href="#edit<?= $value->id_kategori ?>" data-toggle="modal"
class="btn btn-success btn-sm"><i class="fa fa-edit"></i> Edit</a>
                <a href="<?= base_url('administrator/kategori/hapus/' . $value-
>id_kategori); ?>" class="btn btn-danger btn-sm swalDefaultSuccess" onclick=" return
confirm('Apakah anda yakin akan mengapus data?')">Hapus</a>
              <?php
```

```
</div>
     </div>
<!-- /.card-body -->
  </div>
  <!-- /.card -->
</div>
<?php
foreach ($kategori as $k) {
?>
  <!-- Modal -->
  <div class="modal fade" id="edit<?= $k->id_kategori ?>" tabindex="-1" role="dialog"
aria-labelledby="modelTitleId" aria-hidden="true">
     <div class="modal-dialog" role="document">
       <div class="modal-content">
         <div class="modal-header">
            <h5 class="modal-title">Tambah Kategori</h5>
            <button type="button" class="close" data-dismiss="modal" aria-label="Close">
              <span aria-hidden="true">&times;</span>
            </button>
         </div>
         <form action="<?= base_url('administrator/kategori/simpan_perubahan') ?>"
method="post">
            <div class="modal-body">
              <div class="container-fluid">
                 <input type="hidden" name="id_kategori" value="<?= $k->id_kategori
?>">
                 <div class="form-group">
                   <a href="">Nama Kategori</a>/label>
                 </div>
```

```
<input type="text" name="nama_kategori" value="<?= $k-
>nama_kategori ?>" id="" class="form-control" placeholder="" aria-describedby="helpId">
            </div>
            </div>
            <div class="modal-footer">
              <button type="button" class="btn btn-secondary" data-
dismiss="modal">Close</button>
              <button type="submit" class="btn btn-primary">Save</button>
            </div>
          </form>
       </div>
     </div>
  </div>
<?php
?>
<!-- Modal -->
<div class="modal fade" id="tambah" tabindex="-1" role="dialog" aria-
labelledby="modelTitleId" aria-hidden="true">
  <div class="modal-dialog" role="document">
     <div class="modal-content">
       <div class="modal-header">
          <h5 class="modal-title">Tambah Kategori</h5>
          <button type="button" class="close" data-dismiss="modal" aria-label="Close">
            <span aria-hidden="true">&times;</span>
          </button>
       </div>
       <form action="<?= base_url('administrator/kategori/simpan') ?>" method="post">
```

```
<div class="modal-body">
            <div class="container-fluid">
               <div class="form-group">
                 <label for="">Nama Kategori</label>
                 <input type="text" name="nama_kategori" id="" class="form-control"</pre>
placeholder="" aria-describedby="helpId">
               </div>
            </div>
          </div>
          <div class="modal-footer">
            <button type="button" class="btn btn-secondary" data-</pre>
dismiss="modal">Close</button>
            <button type="submit" class="btn btn-primary">Save</button>
          </div>
       </form>
     </div>
  </div>
</div>
```



DAFTAR PERBAIKAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

Dengan ini dinyatakan bahwa pada

Hart / tanggal

: JUMAT, 14 JUNI 2024

Pukul

: 07:30 - 09:30

Tempot

: RUANG PRODI

Nama Mahasiswa

ielah berlangsung Seminar Hasil Skripsi dengan Peserta: : FITRIYANSACII AJHAR

NPM

: 07351711046

Judul

SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN TOKO PERNAK-PERNIK

KHAS TERNATE BERBASIS WEB

de	burge 4	المراسي المراسي	prihama i	8.3	5mmn2	
					and	6
			Sprike	10		/
\triangle	A-63	testat.	NY O		4	
		1				

Dosen Pembimbing I,

MP. 197401112003121003



engan ini dinyatakan bahw	va nada
Hari / tanggal	: JUMAT, 14 JUNI 2024
Pukul	: 07:30 - 09:30
Tempat	: RUANG PRODI
	Hasil Skripsi dengan Peserta:
Nama Mahasiswa	: FITRIYANSACH AJHAR
NPM	07351711046
144.00	SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN TOKO PERNAK-PERNIK
Judul Imyatakan HARUS menye	KHAS TERNATE BERBASIS WEB
	KHAS TERNATE BERBASIS WEB
inyatakan HARUS menye	KHAS TERNATE BERBASIS WEB
Pelajari	RHAS TERNATE BERBASIS WEB lesaikan perbaikan, yaitu: See epatx Kenbali feori & dasar
1) Perbeitan Pelajan	RHAS TERNATE BERBASIS WEB
1) Perbeitan 2) Pelajan 3) Pelajan 5) Perbeit	RHAS TERNATE BERBASIS WEB lesaikan perbaikan, yaitu: See epatx Kenbali feori & dasar

Dosen Pembimbing II,

L- ABDVL MUBARAK, S.Kom, M.T., IPM NIP. 198212062014041002



DAFTAR PERBAIKAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

Dengan ini dinyatakan bahv	ra pada
Hari / tanggal	: JUMAT, 14 JUNI 2024
Pukul	: 07:30 - 09:30
Tempat	: RUANG PRODI
olah berlangsung Seminar I	Hasil Skripsi dengan Peserta:
Nama Mahasiswa	: FITRIYANSACH AJHAR
NPM	: 07351711046
Judul	SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN TOKO PERNAK-PERNIK KHAS TERNATE BERBASIS WEB
dinyatakan HARUS menye	esaikan perbaikan, yaitu:
Citasi Minimal 5	Tahun Terakhir
Gambar dan tab	el di perbesar
Tambahkan alar	mat saat menginput alamat secara otomatis langsung GPS muncul
Tambhakan Alu	r Penelitian
1 ambisacon ves	
*******************************	***************************************
	NCC
***************************************	Tide
**************	2-2-224
	457
)

******************	42 + 42 + 42 + 42 + 42 + 42 + 42 + 42 +
	Penguil I.

Dr. MUHAMMAD RIDHA ALBAAR, S.Kom., M.Kom. NIP. 198504232008031001



DAFTAR PERBAIKAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

Dengan ini dinyatakan bahwa pada

Hari / tanggal : JUMAT, 14 JUNI 2024

Pukul : 07:30 - 09:30

Tempat : RUANG PRODI

telah berlangsung Seminar Hasil Skripsi dengan Pesena:

Nama Mahasiswa : FITRIYANSACH AJIIAR NPM : 07351711046

Judul SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN TOKO PERNAK-PERNIK

KHAS TERNATE BERBASIS WEB

dinyatakan HARUS menyelesaikan perbaikan, yaitu:

1. Tambahkan keterangan conto	oh pernak-pernik di setiap toko
2. Bawa sistem	
***************************************	7.
	20/
14.2,01	<u> </u>
16 3,	
	Λ
***************************************	Dosen Jengui II.
	ALEAN STILA TH. USMAN, S.T., M.Kom.
	ALFAN TERIT AT 18 NIP. 199403182019032029
	V



DAFTAR PERBAIKAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

W 11	
engan ini dinyatakan bahw	a pada
Hari / tanggal	JUMAT, 14 JUNI 2024
Pukul	07:30 - 09:30
Tempat	RUANG PRODI
	Hasil Skripsi dengan Peserta
Nama Mahasiswa	FITRIYANSACH AJHAR
NPM	07351711046
Judul	SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN TOKO PERNAK-PERNIK KHAS TERNATE BERBASIS WEB
- Pahami sour	A spel tory
Pahami sour	lesaikan perbaikan, yaitu:
	o out to
	A 50
	\sec_1/
	-18()
	N .

Dosen Penguji III,

MUHAMMAD FHADLLS NIP 199611232023211012



DAFTAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI/TUTUP

mon itti	dinyatakan	bahwa	pada
----------	------------	-------	------

Hari tanggal SENIN, 29 JULI 2024

Pukul : 07:30 - 09:00

Tempat RUANG SIDANG

Nama Mahasiswa FITRIYANSACII AJHAR

NPM : 07351711046

Judul SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN TOKO PERNAK-

PERNIK KHAS TERNATE BERBASIS WEB

tokuban	agas fertiles cutagaimen.
& minb	pale bankul,
Suerr	Grat nested french
	07
Λ	1 de model warm troup of

Dosen Pembimbing I,

NIA 197401112003121003



DAFTAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI/TUTUP

pengan ini dinyatakan bahwa pada

SENIN, 29 JULI 2024 Hari tanggal

: 07:30 - 09:00 Pukul : RUANG SIDANG Tempat

glah berlangsung Ujian Skripsi/Tutup dengan Peserta: : FITRIYANSACH AJHAR Nama Mahasiswa

07351711046 NPM

SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN TOKO PERNAK-Judul

PERNIK KHAS TERNATE BERBASIS WEB

1). fart Fan See	er dix
(2) Bitis nostre	fullifus.
	
- grit	
o she of	
NC 10/201	<u> </u>
V Olo Mag	
10 Start 1	Dosen Pembinbing II.
1	Ir. AMD/AMUBARAK, S. Kom, M.T., IPM NIP. 198212062014041002



DAFTAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI/TUTUP

ra pada
SENIN, 29 JULI 7024
07:30 - 09:00
RUANG SIDANG
npsi/Tutup dengan Peserta
FITRIYANSACH AJHAR
07351711046
SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN TOKO PERNAK- PERNIK KHAS TERNATE BERBASIS WEB
lesarkan perhaikan, yaitu dan dasar2 tentang pengetahuan terkait informalika
ACC
(2)
Mal
• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •
01-08-24,
Dosen Penguji I,

Dr. MUHAMMAD RIDHA ALBAAR, S.Kom., M.Kom. NIP 198504232008031001



DA	FTAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI/TUTUP
Sengan ini dinyatakan bahi	
Hari / tanggal	: SENIN, 29 JULI 2024
Pukul	: 07:30 - 09:00
Tempat	: RUANG SIDANG
clah berlangsung Ujian Sk	cripsi/Tutup dengan Peserta:
Nama Mahasiswa	: FITRIYANSACH AJHAR
NPM	07351711046
Judul	SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN TOKO PERNAK- PERNIK KHAS TERNATE BERBASIS WEB
dinyatakan HARUS meny	elesaikan perbaikan, yaitu:
Pela	ajari materi terkait

ALFANU IR HA. Hi, USMAN, S.T., M.Kom, NIP. 19944 A. 2019032029



DAFTAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI/TUTUP

mm 1/2	dinyatakan	bahwa pada

Hari / tanggal SENIN, 29 ЛЛІ 2024

Pukul : 07:30 - 09:00

Tempat RUANG SIDANG telah berlangsung Ujian Skripsi/Tutup dengan Peserta

Nama Mahasiswa FITRIYANSACH AJHAR

NPM - 07351711046

Judul SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN TOKO PERNAK-

PERNIK KHAS TERNATE BERBASIS WEB

- Pahami so		1 720	
	AA	gusta bed	
	// 00	0 //	
	1XC	1	
	+	At	
	A	1	

*****************		**********	

			 -

Dosen Peng-s

MUHAMMAD FHADLL S Kom, M Sc. NIP. 199611232023211012



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS KHAIRUN FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI INFORMATIKA

Kampus III Universitas Khairun, Kelurahan Jati Kota Ternate Selatan http://if.unkhair.ac.id, http://unkhair.ac.id Group FB: if.unkhair

LEMBARAN BIMBINGAN HASIL

Nama Mahasiswa

: Fitriansyach Ajhar

NPM

: 07351711046 : Amal Khairan, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing I Judul

: SISTEM INFORMASI GEOGRAFSIS PEMETAAN TOKO PERNAK-

PENIK KHAS TERNATE BERBASIS WEB

NO	Tanggal	Uraian	Paraf
1	32029	- Banyak penulisa salas ke salas formot, salas Es Ones ceman heralasan de	b.
		- Bil 3 Raveagn ERD Sinsukban, Bakan sines	
		James Martin Bolgor bren ERDAG PORINANS SQL	
		- Table adabase of	
		pl bab 3	1
2	5 2004	- Korelia abelumnya 6	m
		8. for Center - Jor Genter duly	180



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS KHAIRUN FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI INFORMATIKA

Kampus III Universitas Khairun, Kelurahan Jati Kota Ternate Selatan http://f.unkhair.ac.id, http://unkhair.ac.id Group FB. if.unkhair

LEMBARAN BIMBINGAN HASIL

yana Mahasiswa

: Fitriansyach Ajhar

NPM

: 07351711046

Dosen Pembimbing I Juli

: Amal Khairan, S.T., M.Eng. : SISTEM INFORMASI GEOGRAFSIS PEMETAAN TOKO PERNAK-

PENIK KHAS TERNATE BERBASIS WEB

NO	Tanggal	Uraian	Paraf
9	27 2024	= Boligir free ERD, Kenntinn Cele ERD	
		= Bolygor free ERD, Kenntien Cek ERD Monde Gat pl 663- Dan forbibi, Cabe ERD my the seeing	
		Sala Bed my the seeing	
4	3 2024	Oo Samuel Trisil	2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS KHAIRUN FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI INFORMATIKA

Kampus III Universitas Khairun, Kelurahan Jati Kota Ternate Selatan http://f.unkhair.ac.id, http://unkhair.ac.id Group FB. if.unkhair.

LEMBARAN BIMBINGAN HASIL

: Fitriansyach Ajhar

: 07351711046

Mahasiswa onl Nem Pembimbing II Judul

: Ir.Abdul Mubarak, S.Kom., M.T., IPM

SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN LOKASI TOKO

PERNAK-PERNIK KHAS TERNATE

Tanggal	Uraian	Paraf
8/3/2024.	who has kee	X
	Act from	X